



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Penggunaan Semicolon Sebagai Photo Profil Pada Media Sosial Tik Tok : Studi Fenomenologi

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

Fitri Chrisnawati

NIM. B75218057

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Chrisnawati

NIM : B75218057

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Penggunaan Semicolon Sebagai Photo Profil pada Media Sosial Tik tok : Studi Fenomenologi* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 2 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Fitri Chrisnawati
B75218057

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fitri Chrisnawati
NIM : B75218057
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan Semicolon Sebagai Photo
Profil Pada Media Sosial Tik tok : Studi
Fenomenologi

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 2 Desember 2021

Menyetujui

Pembimbing



Imam Maksum, S.Ag.,M.Ag

NIP. 19730620006041001

LEMBAR PENGESAIAN UJIAN SKRIPSI
PENGUNAAN SEMICOLON SEBAGAI PHOTO PROFIL PADA MEDIA SOSIAL
TIKTOK : STUDI FENOMENOLOGI

SKRIPSI

Disusun Oleh
Fitri Chrisnawati
B75218057

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
pada tanggal 29 Desember 2021

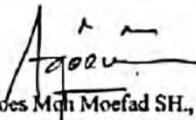
Tim Penguji

Penguji I



Imam Maksun, M.Ag
NIP. 197306202006041001

Penguji II



Dr. Agoes Mch Moefad SH., M.Si
NIP. 197008252005011004

Penguji III



Dr. Abdullah Satar, S.Ag., M. Fil. I.
NIP. 196512171997031002

Penguji IV



Dr. Nikmah Hadiati S., SIP, M.Si
NIP. 197301141999032004

Surabaya, 29 Desember 2021

Dekan,




Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Chrisnawati
NIM : B75218057
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : fitrichrisnawati10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGGUNAAN SEMICOLON SEBAGAI PHOTO PROFIL PADA MEDIA SOSIAL
TIKTOK : STUDI FENOMENOLOGI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Desember 2021

Penulis

(FITRI CHRISNAWATI)

ABSTRAK

Fitri Chrisnawati, NIM B75218057, 2021, The Use of Semicolon as a Profile Photo on Social Media Tik Tok: A Phenomenological Study.

Semicolon is a semicolon punctuation mark that has recently begun to be used as a mental health symbol. One of its uses is as a profile photo on social media tiktok, semicolon is here to give hope and as a place for people who have problems with their mental health. The number of users of Semicolon's profile photo raises the question, whether Semicolon is used properly or just following the trend to increase the Tik Tok social media account.

This study aims to find out the meaning and motives of a person in using semicolon profile photos on Tiktok social media. The research uses qualitative research methods with a phenomenological approach within the framework of Schutz's phenomenological theory and symbolic interaction theory.

The results of this study indicate that the meaning of semicolon for users of semicolon profile photos is a symbol of a mental health movement called the semicolon project which is used by someone who has mental disorders. The motive is because of past experiences and to provide support to mental health survivors and seek a circle of friends with an interest in mental health issues.

Keywords: *Semicolon, tick tock, Schutz . phenomenology*

تبيذة مختصرة

Fitri Chrisnawati .NIM B75218057 ، 2021 ، استعمال *Semicolon* دراسات *TikTok* كصورة للملف الشخصي على وسائل التواصل الاجتماعي الظواهر.

الفاصلة المنقوطة هي علامة ترفيم منقوطة بدأ مؤخرًا استخدامها كرمز للصحة على وسائل *tiktok* العقلية. أحد استخداماته هو كصورة للملف الشخصي على التواصل الاجتماعي ، الفاصلة المنقوطة هنا لإعطاء الأمل وكمكان للأشخاص الذين يعانون من مشاكل مع صحتهم العقلية. يتبر عدد مستخدمي صورة ملف بشكل صحيح *Semicolon* السؤال ، ما إذا كان يتم استخدام *Semicolon* تعريف على وسائل التواصل الاجتماعي *TikTok* أو مجرد اتباع الاتجاه لزيادة حساب.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة معنى ودوافع الشخص في استخدام صور الملف باستخدام البحث *TikTok* الشخصي المنقوطة على وسائل التواصل الاجتماعي طرق بحث نوعية بمنهج ظاهري في إطار نظرية سونز الظاهرية ونظرية التفاعل الرمزي.

تسير نتائج هذه الدراسة إلى أن معنى الفاصلة المنقوطة لمستخدمي صور الملف الشخصي المنقوطة هو رمز لحركة الصحة العقلية تسمى مشروع الفاصلة المنقوطة والذي يستخدمه شخص يعاني من اضطرابات عقلية. الدافع هو الخبرات السابقة وتقديم الدعم للناجين من الصحة العقلية والبحث عن دائرة من الأصدقاء المهتمين بقضايا الصحة العقلية.

الكلمات المفتاحية: فاصلة منقوطة ، علامة توك ، سونز

Daftar Isi

Judul Penelitian (Sampul)	
Persetujuan Dosen Pembimbing	i
Pengesahan Tim Penguji	ii
Motto dan Persembahan	iii
Pernyataan Otentisitas Skripsi	iv
Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xii
Tabel kerangka penelitian	42
Daftar Gambar	
a. Gambar 1	59
b. Gambar 2	65
c. Gambar 3	73
d. Gambar 4	75
e. Gambar 5	75
f. Gambar 6	80
g. Gambar 7	80
h. Gambar 8	83
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8

C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konsep.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka	
1. Semicolon	16
2. Kesehatan Mental	
a) Pengertian Kesehatan Mental.....	17
b) Semicolon Sebagai Simbol Kesehatan Mental	19
3. Media Sosial	21
4. Tik tok.....	23
5. Photo Profil.....	27
B. Penggunaan Photo Profil Semicolon dalam Perspektif Islam.....	28
C. Teori Yang Digunakan	
1. Teori Fenomenologi Schutz.....	35
2. Teori Interaksi Simbolik.....	38
D. Kerangka Pikir Penelitian.....	41
E. Penelitian Terdahulu.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	49
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Tahap-tahap Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Validitas Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	
1. Semicolon	59
2. Data Informan	61
B. Penyajian Data.....	63
1. Makna Semicolon Bagi Pengguna Photo Profil Semicolon pada Media Sosial Tik tok	66
2. Motif Seseorang Menggunakan Photo Profil Semicolon Pada Media Sosial Tik tok.....	76
C. Pembasan Hasil Penelitian	
1. Perspektif Teori Interaksi Simbolik.....	89
2. Perspektif Teori Fenomenologi Schutz.....	91
3. Perspektif Islam	95

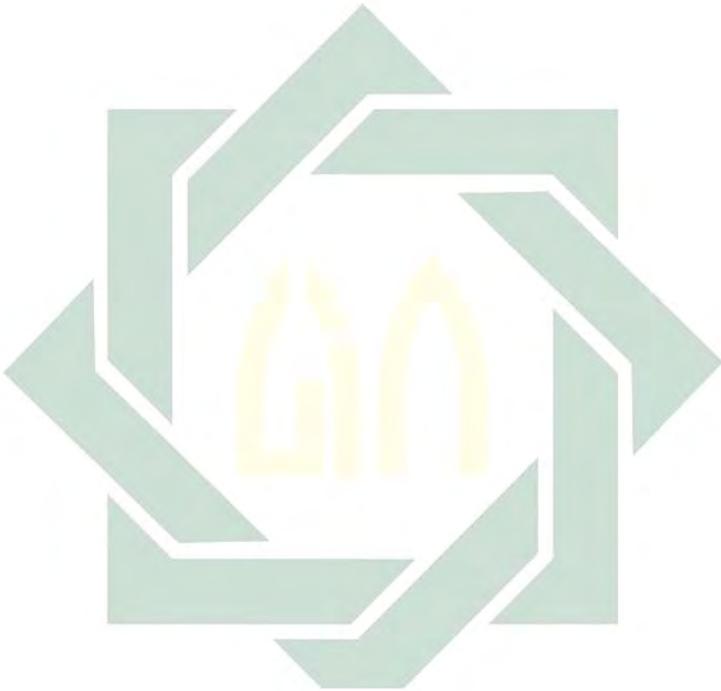
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Rekomendasi dan Saran	99

C. Keterbatasan Penelitian100

DAFTAR PUSTAKA102

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan social media banyak dipicu dari kemajuan teknologi dan keinginan tahu serta kebutuhan teknologi dan informasi manusia dari tahun ke tahun. Banyaknya inovasi teknologi terbaru membuat masyarakat mempunyai banyak pilihan dan ketertarikan untuk mencoba berbagai media social yang sedang viral saat ini. Media social sendiri juga termasuk dalam ragam dari media digital, bentuknya sangat beragam seperti jejaring social seperti *facebook*, *blog*, *youtube*, *podcast* dan lain sebagainya.¹ Media social sendiri dapat dipakai untuk berkomunikasi, berinteraksi, juga saling berbagi dengan bantuan internet.

Perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini sangat pesat. Bahkan dapat diprediksi bahwa adanya beragam alterasi dalam bidang komunikasi ataupun di bidang-bidang kehidupan lain yang masih berhubungan, sebagai bentuk nyata dari kelanjutan keadaan yang terjadi. Alterasi-alterasi yang nantinya akan terjadi

¹ I Gusti Ayu Kade, *Media Sosial dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017) hlm 15

memang dikarenakan oleh kapabilitas dan juga kecakapan dari teknologi komunikasinya, sehingga sangat memungkinkan bagi manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan komunikasi satu sama lain secara tanpa batas² Hasil survey pada Maret 2021 berdasarkan data internetworldstats, menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut Indonesia berada pada nomor tiga negara dengan pengguna internet terbanyak di asia. Dalam penggunaannya internet sendiri menjadi penghubung bagi seseorang untuk mengakses media sosial.³

Beberapa media social banyak digunakan juga sebagai alat ungkapan diri dan juga alat penggambaran diri. Seiring kemajuan teknologi, media social kini menjadi alat yang mampu menyampaikan berita, gambar, video ataupun tautan.⁴ Media social sendiri adalah sebuah saluran yang bisa juga sebagai wadah beragam jenis komunikasi lainnya, entah komunikasi

² Anisa Febriana, "Motif Orang Tua Mengunggah Foto anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek), *Jurnal Komunikasi* Vol. 2 No. 1, 2019, 55

³ *Ibid*

⁴ Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Personal Branding di Instagram pada Akun @bowo_allpenliebe, *Jurnal Komunikasi* 9(2) (2018) hlm 17

verbal ataupun non verbal Media social yang sedang tinggi penggunaannya oleh masyarakat adalah media social tiktok. Tiktok sendiri adalah sebuah media social audio-visual yang artinya bisa dilihat dan juga didengar. Di Indonesia aplikasi tiktok sendiri sudah lebih dari 100 juta kali didownload dan menjadi aplikasi pemutar dan editor terlaris nomor satu di play store.

Media social tik tok memunculkan berbagai macam komunikasi. Komunikasi verbal yang ada dalam tiktok terdapat dalam video live tiktok yang bisa memuat 2 sampai 3 orang dalam satu room, ketika seseorang membuat video sedang memberi informasi atau dengan seseorang menstict video pengguna tik tok lain. Komunikasi non verbal juga terdapat dalam media social tik tok ini, contohnya adalah banyak komunitas, sircle atau project yang menggunakan simbol tertentu sebagai identitasnya.

Beberapa interaksi yang berlangsung pada media social tik tok juga melibatkan beberapa simbol tertentu, seperti contoh, emoticon topi berwarna biru dimaknai sebagai seseorang yang sedang berbohong, simbol manusia batu yang juga digunakan sebagai bentuk ejekan tapi secara halus. Selain emotikon photo profil juga merupakan salah satu bentuk komunikasi simbol yang terjadi, hal

ini karena melalui photo profil seseorang bisa melihat siapa orang itu, akun itu milik perorangan atau komunitas, dan juga beberapa photo profil z bisa menunjukkan suasana hati dari pengguna photo profil tersebut.

Sejalan dengan isu kesehatan mental yang sedang menjadi perhatian akhir-akhir ini, di media social tiktok juga sedang ramai dengan sebuah project peduli kesehatan yang dinamakan semicolon project. Project ini adalah sebuah gerakan mengganti photo profil tik tok dengan gambar simbol semicolon, project ini dicetuskan oleh akun tik tok bernama @zhrna (Zahra Najwa) sebagai sebuah identitas oleh mereka-mereka yang mempunyai masalah dengan kesehatan mentalnya.

Semicolon project sendiri adalah sebuah organisasi kesehatan mental yang didirikan sebagai upaya agar membangun kehidupan yang lebih baik utamanya untuk orang-orang yang sedang menghadapi penyakit mental.⁵ Semicolon project ini memberikan saran dan dukungan untuk memberdayakan siapa saja yang mengalami masalah kesehatan mental. Project ini

⁵ Projec semicolon.2013. Semicolon Project, diakses pada 18 September 2021 dari www.projectsemicolon.com

mengajak agar adanya peningkatan layanan, kesadaran dan pemahaman masyarakat agar orang-orang yang mengalami masalah kesehatan mental mendapat perlakuan yang selayaknya.

Dalam media social tik tok orang-orang yang mengkampanyekan project ini mengganti photo profil tiktok. Mereka menggunakan simbol semicolon, yaitu simbol tanda baca titik koma (;) dengan latar gambar berwarna biru tua. Adanya photo profil semicolon pada media sosial tik tok ini merupakan bagian dari bentuk komunikasi non verbal yang terdapat dalam media sosial tiktok, karena foto profil sendiri adalah salah satu jenis komunikasi simbol yang berupa artefak. Dengan melihat photo profilnya saja seseorang bisa mengetahui apa yang sedang dialami orang lain atau bisa juga dianggap sebagai sebuah identitas kelompok atau individu.

Memahami makna dari sebuah simbol memang diperlukan adanya sebuah penelaahan untuk benar-benar memahami maksudnya. Sama halnya dengan penggunaan simbol semicolon ini, walau sudah banyak konten creator yang mengedukasi pengguna tik tok mengenai semicolon tetap masih saja terdapat beberapa orang yang belum memahami makna dan penggunaanya

secara benar, hal ini akhirnya menimbulkan kesalahpahaman.

Salah satu bentuk kesalah pahaman yang terjadi karena penggunaan photo profil semicolon di media sosial tik tok adalah kasus yang terjadi pada pengguna akun tik tok Ali Hamzah dan Jia. Jia adalah seorang tik toker yang baru berusia 14 tahun sebagai seorang pengguna photo profil semicolon dan saat berkomentar pada akun Ali hamzah (Aneh lo *anjir*) yang saat itu mengunggah konten yang memprofokasi untuk membenci sebuah komunitas penggemar korea langsung di balas oleh Ali hamzah dengan menyinggung penggunaan photo profil dengan mengatakan “sebesar apa sih masalah lo, baru umur segitu udah pakek semicolon” yang mana ini menjadi perbincangan banyak pengguna tik tok lainnya.

Karena dalam masalah gangguan mental tidak harus memandang umur, bahkan balita saja bisa merasakan stress. Dari sinilah masalah membesar hingga menyebabkan Jia diteror dan di buli para penggemar Ali sampai melibatkan orang tua Jia. Bahkan saat melalukan gmeet dengan para tik toker lainnya ibu Jia mengatakan bahwa jia sampai sempat

melakukan percobaan bunuh diri yaitu dengan cara menyayat pergelangan tangannya.

Tetap saja masalah ini menimbulkan pro dan kontra. Apalagi jika ditelusuri pengguna photo profil semicolon beberapa masih berusia anak-anak dan sebenarnya usianya belum memenuhi persyaratan untuk menggunakan media sosial tik tok.

Fenomena penggunaan photo profil semicolon ini dan beberapa pro dan kontra yang ada akhirnya juga memunculkan pertanyaan sebenarnya semicolon ini diperkenankan untuk siapa dan digunakan untuk apa. Mempelajari makna semicolon tidak hanya membawa dan mengajak peneliti pada satu permasalahan saja, akan tetapi juga pada beragamnya sudut pandang mengenai kesehatan mental. Karena walaupun isu kesehatan mental sedang ramai dibicarakan tidak bisa dipungkiri masih ada masyarakat yang menutup telinga dan menganggap seseorang dengan penyakit mental adalah orang yang kurang mendekatkan diri kepada Tuhannya.

Tujuan penelitian ini bukan sebagai bentuk memberikan solusi terkait project semicolon ini, mengetahui motif pengguna photo profil semicolon dan makna semicolon menurut peneliti jauh lebih penting

untuk dilihat oleh masyarakat terutama pengguna media social tiktok dalam memahami makna simbol ini. Pemahaman yang benar mengenai penggunaan semicolon sebagai photo profil, sedikitnya akan memberikan pengertian baru bagi masyarakat agar bisa memahami dan tidak menggunakan trend ini untuk hal-hal yang tidak semestinya. Pemahaman mengenai semicolon akan membantu para pengguna media social tik tok juga masyarakat terutama akun-akun yang sudah dan hendak menggunakan photo profil semicolon untuk lebih memahaminya terlebih dahulu, untuk apa, mengapa dan bagaimana makna sebenarnya dari semicolon dan penggunaannya sebagai photo profil di media social tik tok ini. Berdasarkan alasan yang tercantum, penulis pun terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Semicolon Sebagai Photo Profil Pada Media Sosial TikTok : Studi Fenomenologi.”

B. Rumusan Masalah

Bersandarkan latar belakang yang tercantum, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna semicolon bagi penggunaan photo profil semicolon pada media sosial tiktok?
2. Apa motif seseorang menggunakan photo profil semicolon pada media social tiktok?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui :

1. Makna semicolon bagi pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok.
2. Motif seseorang menggunakan photo profil semicolon pada media social tik tok.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan kajian bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dan memperkaya penelitian dibidang penelitian kualitatif sebagai sumbangan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang makna simbolik penggunaan photo profil semicolon pada media social tik tok.

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat luas dan para pengguna media social tik tok dalam menerima dan memahami makna simbolik penggunaan photo profil semicolon pada media social tik tok.

Untuk peneliti sendiri diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah daya kritis dan nalar peneliti sehingga bisa memiliki pandangan yang lebih luas terhadap hal-hal lainnya.

E. Definisi Konsep

a. Semicolon

Dalam kamus Bahasa Inggris Bahasa Indonesia, semicolon adalah tanda baca titik-koma (;). pertanda baca titik koma dipergunakan buat memisahkan bagian-bagian kalimat yg homogen atau setara, jua menjadi pengganti kata penghubung yg dipergunakan untuk memisahkan kalimat yg setara di dalam sebuah kalimat majemuk.

b. Penggunaan Semicolon Sebagai Photo profil

Muncul sebuah gerakan yang menamai dirinya adalah semicolon project. Semicolon project ini diciptakan sebagai usaha buat menumbuhkan asa serta rasa cinta pada mereka-mereka yang sedang

berjuang melawan depresi, hasrat bunuh diri, dan jua melukai diri sendiri.⁶

Semicolon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar simbol titik koma yang ada dalam project semicolon. Di media social tiktok sendiri sekarang sedang ramai penggunaan photo profil dengan gambar semicolon yang digunakan sebagaimana fungsi dari adanya semicolon ini. Penggunaanya sebagai photo profil dianggap mampu untuk menjadi sebuah komunikasi simbolik yang terdapat pada media sosial tiktok.

c. Media social

Definisi media social menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut⁷ :

1. Menurut mandiberg, media social adalah media yang mewedahi kerjasama antara penggunanya dan bisa menghasilkan konten.
2. Menurut Shirky, media social dan perangkat lunak social adalah sebuah alat yang dapat untuk meningkatkan kemampuan pengguna

⁶ Brooke E. Covington, "The sentence continues: Breaking silences and becoming authors through The Semicolon Project", *Thesis JamesMedison University*, 2015, 43

⁷ Anisa Febriana, "Motif Orang Tua Mengunggah Foto anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)", *Jurnal Komunikasi* Vol. 2 No. 1, 2019, 55

untuk berbagi, bekerja sama antar pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif.

3. Menurut Van Dijk, media social merupakan sebuah platform media yang penekanan pada eksistensi pengguna yangmana memfasilitasi mereka pada beraktifitas maupun berkolaborasi. oleh sebab itu, media social mampu ditinjau menjadi medium online yang menguatkan korelasi antar pengguna sekaligus menjadi sebuah ikatan social.

Dari beberapa definisi media social berdasarkan para pakar mampu disimpulkan bahwa media social ialah mediator bagi tiap orang buat mengekspresikan dirinya serta berkomunikasi menggunakan sesama.

Dalam penelitian ini social media yang dimaksud adalah social media tiktok, dimana dalam social media tiktok ini seseorang bisa mengekspresikan dirinya melalui konten dan juga bisa berkomunikasi dengan pengguna lainnya.

d. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan mudah dan membuat banyak orang tertarik. Aplikasi tik tok sendiri pertama kali ada

pada bulan September 2016 . Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuat video pendek dengan dukungan fitur musik.⁸

Konten dalam tik tok beragam, ada hiburan, edukasi, seni dan juga lainnya. Berbagai jenis komunikasi pun terjadi dalam media sosial ini, mulai dari komunikasi verbal dan juga non verbal.

Photo profil adalah salah satu bentuk komunikasi yang terdapat dalam aplikasi tik tok ini. Dalam penelitian ini aplikasi tik tok yang dimaksud adalah pengguna atau akun yang menggunakan photo profil dengan gambar semicolon.

e. Visualisasi

Visualisasi merupakan bagian dari komunikasi non verbal yang merupakan bentuk komunikasi yang mendapat makna melalui media visual. Komunikasi visual ialah serangkaian proses penyampaian berita atau pesan pada pihak lain dengan memakai media penggambaran yang hanya bisa terbaca oleh alat pengelihatan.

⁸ Mas Tekno, “*Apa Itu Tik tok*” diakses pada Senin, 20 September 2021 pukul 12.10 WIB dari <https://www.mastekno.com/apa-itu-tik-tok/>

Komunikasi visual menggabungkan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna pada peyampaian maknanya.⁹

Gambar adalah lambang lain yang digunakan dalam komunikasi visual, gambar bisa menyatakan suatu perasaan ataupun pikiran. Seiring kemajuan teknologi gambar tidak hanya berupa gambar yang dilukis atau dicetak tapi juga berbentuk jpg yang sekarang sering juga digunakan photo profil dalam sebuah media sosial.

Penggunaan photo profil dalam media sosial tik tok adalah bentuk visualisasi karena photo profil tik tok akan menunjukkan dan memberikan kode-kode nonverbal tentang identitas pemiliknya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama ialah pendahuluan. Dalam bab ini membahas latar belakang persoalan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teoritik . Bab ini berisi wacana teori berasal buku yang peneliti temukan buat mendukung judul dari penelitian ini. Mirip teori

⁹ Wikipedia “*Komunikasi Visual*” diakses pada Senin, 04 Oktober 2021 pukul 14.19 WIB di http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_Visual

interaksi simbolik, komunikasi dalam interaksi simbolik, teori hierarki kebutuhan maslow serta dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang sesuai.

Bab ketiga artinya metode penelitian. Dalam bab tiga ini, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis serta sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian. Bab keempat dalam penelitian ini berisi tentang gambaran subjek penelitian, pemaparan data, analisis data dan juga keterkaitan penelitian dengan teori.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini berisi simpulan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Semicolon

Dalam kamus Bahasa Inggris Bahasa Indonesia, semicolon adalah tanda baca titik-koma (;).

Tanda baca sendiri merupakan sebuah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan (tiik, koma, tanda petik dan yang lainnya). Adanya tanda baca digunakan pembaca guna memahami makna sebuah tulisan secara benar.¹⁰ Tanda baca dianggap merupakan hal yang harus ada dalam sebuah tulisan. Tidak seperti saat berbicara, lawan bicara sudah dapat memahami maksud pembicaraan kita melalui intonasi, gerak tubuh, atau unsur nonbahasa yang lainnya. Hal ini tidak sama saat membaca, maka dari itulah seorang penulis sudah seharusnya memahami betul tanda baca agar komunikasi yang terjalin antara penulis dan pembaca berjalan dengan tepat.

Titik koma sendiri merupakan sebuah tanda baca yang bisa digunakan dalam beberapa jenis

¹⁰ Wijayanti, Sri Hapsari, *“Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah.* Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hlm 45

kalimat, diantaranya buat memisahkan bagian-bagian kalimat yang homogen serta setara, juga dipergunakan buat pengganti kata penghubung guna memisahkan kalimat yang setara pada kalimat beragam.

Tanda titik koma (;) juga dipergunakan sebagai

- a. Tanda baca titik koma digunakan pula menjadi akhir pertanyaan perincian pada kalimat frasa atau kelompok istilah. Jadi pada kelompok kata itu tidak perlu menggunakan istilah dan.
- b. Tanda titik koma dipakai juga guna memisahkan dua kalimat setara atau lebih jika unsur bagian tersebut dipisahkan oleh indikasi baca dan juga istilah penghubung.

2. Kesehatan Mental

- a. Kesehatan Mental
Menurut pendapat dari beberapa pakar, kesehatan mental sendiri merupakan sebuah pengetahuann dan juga perbuatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan juga

¹¹ Erina Setyawati, "Pedoman EYD Terbaru Plus Kamus Peribahasa & Majas", Yogyakarta Cakrawala, 2011, hlm 33

memanfaatkan bakat, potensi yang ada dalam diri manusia dengan maksimal yang akan memberi kebahagiaan diri dan orang lain. Dengan kata lain kesehatan mental merupakan bentuk adaptasi diri dengan lingkungan sosial.¹²

Kesehatan mental tidak hanya sekedar terbebas dari adanya gangguan jiwa di dalam diri seseorang tetapi juga mengenai seseorang yang mampu untuk mengatasi stress dan masalah-masalah yang terjadi dalam hidupnya. Gangguan kejiwaan yang dialami tidak sama artinya dengan sakit jiwa (odgj), tetapi lebih kompleks daripada itu. Beberapa orang mengalami gangguan dalam pengolahan emosi, ketakutan yang berlebih, cemas yang berlebih, gangguan makan yang ekstrem dan lain sebagainya.

- b. Semicolon Sebagai Simbol Kesehatan Mental
Pertama kali semicolon dikaitkan dengan kesehatan mental terjadi pada tahun 2013. Sebuah organisasi nonprofit didirikan oleh Amy

¹² Abdul Hamid, *Agama dan Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Agama, Kesehatan Tadulako*, vol 3 no 1 (2017) hlm 3

Bleuel dan diberi nama project semicolon.¹³

Project semicolon ada untuk memberi dukungan kepada orang-orang yang sedang berjuang menghadapi gangguan kesehatan mereka, keinginan menyakiti diri dan percobaan bunuh diri.

Tanda baca titik koma (;) atau semicolon dimaknai sebagai tanda kelanjutan, karena biasanya seorang penulis menggunakan tanda baca titik koma saat mereka memilih untuk tidak mengakhiri sebuah kalimat. Dalam hal ini, manusia diibaratkan sebagai seorang penulis dan kalimat itu adalah kehidupan. Jadi semicolon dimaknai sebagai seseorang yang ingin terus melanjutkan hidupnya walaupun dia juga sedang berjuang sembuh dari penyakit mental yang dialaminya.

Pada awalnya gerakan ini berupa gerakan menato tubuh dengan simbol semicolon, hal ini menjadi salah satu alternative agar orang lain mengalihkan keinginan melukai

¹³ Project semicolon.2013. *Semicolon Project*, diakses pada 18 September 2021 dari www.projectsemicolon.com

diri sendiri di badannya. Selain itu, tato juga diartikan seseorang yang mengubah identitas hidupnya sehingga dia menjadi orang baru yang berjuang untuk sembuh. Semicolon Project terus berlanjut setiap hari. Selain meningkatnya jumlah pengguna pada web semicolon project, situs web ini juga menawarkan layanan konseling online atau talkline yang konstan untuk siapa pun yang berjuang melawan masalah tentang kesehatan mental.

3. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Istilah media sendiri asal berasal bahasa latin adalah „tengah“, „mediator“, atau „pengantar“. Pada bahasa Arab- sendiri media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan berasal pengirim pada penerima pesan.¹⁴

Media sendiri dikenal menjadi alat komunikasi sebagaimana dalam pengertian yang mana media dapat dikelompokkan kedalam beberapa hal yaitu, media sosial, media *audio-visual*, media cetak, media online dll. Media sosial

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015) hlm. 3

termasuk dalam media digital, yang mana jenisnya bisa juga berupa jejaring sosial seperti facebook, berupa blog wiki seperti Wikipedia, podcast, youtube dll. ¹⁵Dapat disimpulkan bahwasanya media merupakan sebuah jejaring komunikasi yang dipakai oleh banyak orang untuk mencari informasi, berbagi cerita, mencari teman dan sebagai bentuk ekspresi diri.

Sedangkan pengertian sosial menurut Keith Jacobs sendiri merupakan sesuatu yang dibangun sebagai akibatnya terjadi di pada sebuah komunitas¹⁶ Sosial adalah segala sesuatu yang ada kaitannya dengan komunikasi dan juga masyarakat. Komunikasi yang terbentuk dari satu orang dengan yang lainnya dapat membuat satu sama lain saling mengenal, saling berdiskusi berat maupun ringan dan saling tahu kepribadian satu dengan yang lainnya. Penting bagi setiap manusia untuk dapat bersosialisasi dengan berbagai jenis masyarakat.

¹⁵ I Gusti Agung Ayu Kade Galuh, *Media Sosial dan Demokrasi (Transformasi Aktifitas Media Sosial Ke Gerakan Nyata Bali Tolak Reklamasi*, (Yogyakarta: Penerbit Polgov, 2017) hlm 15

¹⁶ Mokhammad, *Pengertian Sosial Menurut Para Ahli Beserta Definisi dan Unsur-unsurnya*, diakses pada 07 November 2021 pukul 18.01 WIB di <https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial>

Dari pengertian media dan sosial yang sudah dijabarkan, bisa disimpulkan bahwa media umum- artinya sebuah alat yg digunakan sebagai jembatan bagi beberapa orang guna mengekspresikan dirinya juga melakukan kesalingan dalam komunikasi dengan sesama. Media sosial juga menjadi media komunikasi baik jeda dekat ataupun jarak jauh. Selain buat komunikasi media sosial dapat digunakan pula sebagai alat guna masyarakat dapat berbagi informasi juga wawasan. Media sosialpun bentunya beragam seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *game*, *tiktok* dan yang lainnya.

4. Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi dimana para penggunanya dapat dengan mudah membuat konten video pendek dan akan langsung didistribusikan kepada pengguna lainnya. Aplikasi tiktok adalah sebuah media sosial yang berupa video audio yang diciptakan oleh Negara Tiongkok di bulan September 2016.¹⁷ Tiktok sendiri merupakan aplikasi pembuat videopendek yang di dukung fitur

¹⁷ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN 978-602-6779-21-2

musik dan dapat diakses orang dewasa dan anak-anak diatas 13 tahun.

sebagai jembatan bagi beberapa orang guna mengekspresikan dirinya juga melakukan kesalingan dalam komunikasi dengan sesama. Media sosial juga menjadi media komunikasi baik jeda dekat ataupun jarak jauh. Selain buat komunikasi media sosial dapat digunakan pula sebagai alat guna masyarakat dapat berbagi informasi juga wawasan. Media sosialpun bentuknya beragam seperti *whatsapp, facebook, instagram, game, tiktok* dan yang lainnya.

5. Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi dimana para penggunanya dapat dengan mudah membuat konten video pendek dan akan langsung didistribusikan kepada pengguna lainnya. Aplikasi tiktok adalah sebuah media sosial yang berupa video audio yang diciptakan oleh Negara Tiongkok di bulan September 2016. Tiktok sendiri merupakan aplikasi pembuat videopendek yang di dukung fitur musik dan dapat diakses orang dewasa dan anak-anak diatas 13 tahun.

Selain dapat membuat video pendek, aplikasi tik tok juga bisa melihat video-video dari pengguna lain melalui halaman di akun mereka. Selain itu, pengguna juga bisa meniru, melakukan duet dengan pengguna lainnya. Dalam aplikasi tik tok terdapat banyak konten, bukan hanya konten hiburan beberapa *creator* juga memberi konten edukasi karena banyak dokter yang saat ini mempunyai akun tik tok dan melakukan edukasi melalui tik tok. Selain itu ada juga yang berbagi konten dakwah, memasak, diy, travel dan banyak juga yang menampilkan bakatnya melalui aplikasi tiktok.

Sebagai media sosial sudah tentu ada orang-orang yang menjadi dikenal dan dikenal, mereka yang terkenal di media sosial tik tok ini dijuluki sebagai seleb tik tok.

Sebelumnya, aplikasi tiktok sempat diblokir oleh kementerian komunikasi dan informasi pada 3 Juli 2018. Setelah dilakukan pemantauan terhadap aplikasi tiktok selama satu bulan dan ternyata terdapat banyak laporan keluhan mengenai tik tok

dan terhitung hingga tanggal 3 Juli laporan terhadap aplikasi ini mencapai 2.853 laporan.

Menurut Mulyana, terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan aplikasi tik tok yaitu faktor internal juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi keinginan, harapan, perasaan, perilaku dan karakter seseorang, dan juga motivasi. Faktor eksternal ialah mencakup latar belakang keluarga, pengetahuan, gosip serta kebutuhan sekitar, dan lain-lain.¹⁸

- a. Faktor Internal merupakan faktor yang munculnya dari dalam diri seseorang. Dalam menggunakan aplikasi tik tok, seperti membuat konten, berinteraksi dengan konten orang lain itu melibatkan perasaan mereka. Apa yang mereka buat cenderung mengikuti bagaimana kondisi perasaan saat itu, perasaan berangkat dari dalam diri seseorang. Banyak masyarakat juga mendownload tik tok karena rasa ingin tahu

¹⁸ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok, *Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal dan Ilmu Politik*, vol. 7 No 2 (2018) hlm. 78

dan prasangka dari dalam dirinya. Jika prasangkanya baik maka saat menggunakan aplikasi tik tok juga akan mendapatkan manfaat positifnya, begitupun sebaliknya. Rasa ingin tahu dapat diartikan sebagai keinginan belajar dari seseorang, menggunakan tik tok juga salah satu bentuk proses belajar dalam penggunaan media sosial.

- b. Faktor Eksternal adalah seseorang ingin atau mendapat informasi dari berbagai unggahan video yang terdapat di dalam tiktok. Seperti contoh kabar kecelakaan yang dialami salah satu artis ibu kota dan suaminya begitu cepat tersebar melalui aplikasi tik tok. Alasan lain mendownload atau menggunakan aplikasi tik tok juga bisa karena direkomendasikan oleh orang lain, apabila seseorang tidak mendapat informasi mengenai aplikasi tik tok bisa saja selamanya mereka tidak akan mengenal perangkat lunak tik tok.

6. Photo Profil

Photo profil juga merupakan sebuah media komunikasi visual yang mana bentuk

komunikasinya menggunakan gambar ataupun foto sebagai bentuk komunikasinya. Hal ini bisa saja mungkin karena dalam tiap aplikasi yang ada memang menyediakan fitur untuk mengunggah foto untuk setiap penggunanya. Sama halnya tik tok, pemilik akun tik tok dapat mengunggah foto sebagai identitas pengenalan atau sekedar untuk menambah daya tarik agar orang lain mengikuti akunnya.

Seiring berkembangnya teknologi dan pengetahuan masyarakat foto profil kini digunakan juga sebagai citra diri. Dalam aplikasi tik tok foto profil juga merupakan salah satu bentuk komunikasi simbolik yang mana masuk dalam kelompok artefak, foto profil dapat menggambarkan siapa atau bahkan bagaimana kondisi dari seseorang itu. Setiap photo profil memiliki maknanya sendiri, seperti foto profil yang berupa logo perusahaan berarti menunjukkan bahwa akun tersebut adalah media informasi dari sebuah perusahaan. Sama halnya ketika seseorang menggunakan photo profil dengan gambar sebuah komunitas atau project tertentu, hal itu akan membuat orang lebih mudah mencari dan mengenali satu sama lain. Sama halnya dengan

photo profil semicolon, ini menunjukkan bahwa orang-orang yang menggunakan photo profil semicolon adalah mereka yang memiliki gangguan dengan kesehatan mentalnya, sebagaimana tujuan yang ada dalam komunitas project semicolon.

B. Perspektif Islam

1. Semicolon

Dalam penggunaan semicolon sebagai photo profil pada media sosial tiktok, orang-orang yang sedang mendapatkan permasalahan dengan kesehatan mentalnya ini sering dianggap karena lemah iman, jauh dari Tuhan, kurang dalam beribadah dan stigma lain yang malah menjadi penambahan beban untuk orang tersebut. Padahal dalam hidup ini ada ujian dan juga azab, semena-mena menuduh seseorang yang mengalami depresi dan gangguan mental lainnya adalah bentuk hukuman atas dosanya sama saja berbuat zalim dengan orang tersebut.

Ketaatan seseorang dalam beragama tidaklah diukur dari kesehatan mentalnya karena kesehatan mental seseorang adalah bagian dari pengalaman hidup dari setiap orang. Islam sendiri adalah semicolon, karena islam membawa harapan tentang

rahmat dan kasih sayang Allah, tentang hidup yang masih berlanjut dan seseorang tidak akan diuji di luar batas mampunya.¹⁹

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْلَمَِٔنَّ أَفْئِدَتُكُم بِهِ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Artinya : "Dan Allah tidak menjadikannya (pemberian bala bantuan itu) melainkann sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar hatimu tenang karenanya. Dan tidak ada kemenangan itu, selain dari Allah yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana." ¹¹

2. Kesehatan Mental

Dalam islam keadaan kejiwaan yg sehat merupakan imbas berasal keadaan seseorang yang sudah matang secara emosional, intelektual, sosial, terutama matang jua terhadap ketakwaannya pada Allah Swt.

Islam menyatakan seberapa penting adanya pengembangan pribadi untuk menjadikan diri sebagai pribadi yang otak, syaraf dan ilmunya bermanfaat. Iman dan taqwa yang ada di dalam hati sehingga menunjukkan bahwa sikap juga tingkah lakunya mencerminkan nilai-nilai keislaman yang

¹⁹ Al-Qur'an, Ali Imran, 126

baik juga benar. Manusia yang ideal memiliki kualitas-kualitas yang mungkin sulit untuk dicapai namun masih mungkin untuk diraih melalui banyak upaya yang diusahakan secara baik dan istiqomah dan sejalan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam firman Allah Swt berikut :²⁰

لَهُ مُجِيبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّى يُخَيِّرُوا مَا بَيْنَهُمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹²

Ayat ini memperlihatkan bahwasanya Islam sebagai sebuah agama mengakui adanya kebebasan dalam mengambil kehendak juga menghargai pilihan diri dan orang lain untuk menentukan apa yang dianggap

²⁰ Al-Qur'an, Ar-Ra'd : 11

baik bagi dirinya sendiri. Dalam hal ini manusia diberi kebebasan buat melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri barulah setelah itu Allah akan memberikan hidayah dan membantunya menjadi orang yang lebih baik lagi. Selain itu, dalam islam kebebasan bukan berarti manusia memiliki hak yang tak ada.

Ibadah adalah salah satu bentuk wujud sifat-sifat Allah di dalam diri manusia guna mengembangkan potensi yang sudah Allah berikan kepada manusia, seperti ilmu, kuasa, sosial, harta dan lainnya. Kesehatan mental dalam islam adalah usaha mengembangkan potensi diri dari dalam diri seseorang dalam rangka mengabdikan kepada Allah dan juga agama.²¹

3. Media Social

Dalam perspektif islam media sosial dapat digunakan untuk hal-hal berikut:²²

a. Alat Penyambung silaturahmi

²¹ Noor Fuat Aristiana, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien HIV / AIDS di Klinik VCT Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, UIN Walisongo Semarang, hlm 53-54

²² Redaksi Dalamislam, *Media Sosial Menurut Islam dan Dalilnya*, diakses pada 8 November 2021 pukul 4:59 WIB di <https://dalamislam.com/info-islami/media-sosial-menurut-islam.com>

Silaturahmi adalah kegiatan yang dianjurkan dalam agama islam. Hukum silaturahmi dalam islam sendiri adalah wajib. Saat ada media sosial silaturahmi menjadi lebih mudah karena walaupun jarak jauh tapi tetap bisa berkomunikasi.

b. Sebagai media untuk membagikan karya

Dalam islam dianjurkan menjadi orang yang bermanfaat bagi manusia lain. Bermanfaat tak hanya harus turun tangan secara langsung tapi melalui karya-karya yang diunggah dalam media sosial juga bisa bermanfaat untuk orang lain.²³

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya : "jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri"¹⁵

c. Sebagai Media Untuk Berdakwah

Media sosial saat ini banyak juga digunakan sebagai media berdakwah. Karena jangkauannya yang luas memudahkan para ulama untuk menyebarkan ilmunya dan bisa menjangkau lebih banyak orang. Dengan

²³ Al-Qur'an, Al Isra : 7

menyiarkan larangan dan juga ajaran Allah dalam media sosial berbasis dakwah islam itu merupakan salah satu bentuk ibadah seseorang yang baik juga akan mendapat pahala dari Allah SWT.²⁴

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya "siapakah yang lebih baik perkataannya daripada yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri"”¹⁶

C. Teori

1. Teori Fenomenologi Schutz

Alfred Schutz dilahirkan pada Wina tahun 1899 serta meninggal global pada tahun 1959. Schutz adalah seorang penyuka musik, ia pernah bekerja di bank dan awal mula ia berkenalan menggunakan ilmu aturan serta sosial. Schutz pernah menjalani pendidikannya di Universitas Vienna, Austria menggunakan bidang ilmu-ilmu aturan serta sosial. pengajar Schutz yg sangat terkenal artinya Hans

²⁴ Al-Qur'an, Fussilat : 33

Kelsen, Ludwig Von Mises serta Friedrich Vo Wieser serta Othmar Spann. Selama menjalani masa kuliah diapun mulai tertarik pada karya-karya Max Weber dan Edmund Husserl. Selesai lulus dari ilmu aturan Schutz bekerja pada bidang perbankan dalam jangka yg cukup panjang, karena merasa tidak cocok akhirnya Schutz mulai mempelajari sosiologi khususnya fenomenologi,

Karena hampir semua teman Schutz adalah seorang dosen akhirnya Schutz mulai terjun juga ke dalam dunia akademik dengan bantuan beberapa temannya. Sangat kental pengaruh Weberian dalam teori Schutz. Meskipun demikian Schutz tetap berusaha untuk melengkapi serta mengatasi kekurangan yang ada pada karya Weber yaitu dengan cara menyatukan ilham yang dimiliki filsuf akbar Edmund Husserl dan Bergson.²⁵

Pada denah tradisi teori ilmu sosial adanya gejala sosial dalam masyarakat beberapa pendekatan hadir untuk menjadi landasan tentang pemahaman tersebut. Salah satu dari pendekatan tersebut adalah fenomenologi. Secara umum fenomenologi dikenal

²⁵ Schutz, Alfred dalam John Wild dkk, *The Phenomenology of the Social World*. Illinois (Northon University Press, 1967) hlm 67

menjadi pendekatan yang dipakai guna membantu memahami fenomena- fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat.²⁶

Fenomenologi Schutz menghadirkan sebuah sudut pandang yang baru dalam fokus kajian penelitian dan juga analisis yang lebih mendalam terhadap makna-makna yg terbangun dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Schutz merupakan seseorang pencipta pendekatan fenomenologi yg dipergunakan menjadi alat analisa buat nantinya bisa menangkap gejala yang terjadi. Schutz pula membuat pendekatan fenomenologi menjadi lebih sistematis, komprehensif serta mudah menjadi sebuah pendekatan yang mampu menangkap banyak sekali fenomena sosial yang ada. Bisa diartikan juga bahwa isi kepala serta sudut pandang Schutz adalah sebuah penghubung yang konseptual antara pemikiran fenomenologi pendahulunya dengan ilmu yang ada kaitannya langsung dengan manusia yaitu masyarakat.²⁷

²⁶ Stefanus Nindito, Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial, *Jurnal Ilmu komunikasi*, Vol 2 no 1, 2005, hlm 79

²⁷ Stefanus Nindito, Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial, *Jurnal Ilmu komunikasi*, Vol 2 no 1, 2005, hlm 80

Inti pandangan Schutz merupakan bagaimana cara menguasai aksi sosial (yang menunjuk di tindakan orang ataupun orang lain di masa lalu, ketika ini dan akan datang) lewat pengertian. dengan maksud lain, melandaskan aksi sosial di pengalaman, arti, dan pemahaman. Dimana, orang dituntut buat saling tahu kenyataan sosial, serta berperan dalam realitas yang serupa. Alhasil, terdapat hasil timbal balik, serta tipikasi atas dunia bersama. Dengan maksud lain, beliau mengatakan orang selaku “aktor”. Arti individual yang terbentuk dalam dunia sosial oleh aktor berbentuk suatu “kecocokan” serta “kebersamaan” oleh sebab itu disebut intersubjektif karena aksi sosial merupakan aksi yang mengarah pada sikap orang di masa lalu, saat ini serta era yang akan datang. Bagi Schutz, dunia sosial ialah suatu yang intersubjektif serta pengalaman yang penuh arti, dalam perihal ini arti aksi yang sama dengan corak yang mendasari aksi itu. Untuk menarangkan seluruh aksi seseorang, Schutz mengelompokkan corak dalam 2 tipe, yakni:

- a. *In-order-to-motive (Um-zu-Motiv)*, ialah corak yang merujuk pada aksi di era yang akan datang. Dimana, aksi yang dicoba oleh seorang tentu mempunyai tujuan yang sudah ditetapkan.
- b. *Because motive (Weil Motiv)*, ialah aksi yang merujuk pada masa yang akan datang. Dimana, aksi yang dicoba oleh seorang tentu mempunyai alasan dari era yang akan datang dikala beliau melakukannya.

2. Teori Interaksi Simbolik

Kerangka berpikir arti sosial merupakan bagian pandangan spesial dari karya Weber yang dalam analisisnya mengenai aksi sosial (social Action). Terdapat 3 filosofi yang tercantum dalam paradigma arti sosial ini ialah filosofi Kelakuan (Action), Interaksionisme Simbolik (symbolic interaktinism), serta fenomenologi (phenomenology). Herbert Blumer selaku galat seseorang tokoh interaksionisme simbolik menyampaikan jikalau organisasi masyarakat merupakan kerangka di mana ada aksi sosial yang bukan didetetapkan sang kegiatan individunya.

Bagi Blumer sebutan interaksionisme simbolik ini menunjuk pada watak khas dari interaksi antar

manusia. Kekhasannya ialah manusia saling mendefinisikan serta saling menggambarkan tindakannya. Bukan cuma respon belaka berasal aksi orang lain, namun berdasarkan atas “makna” yang diberikan pada tindakan orang lain. interaksi antar individu, diantarai oleh pemakaian simbol-simbol, pemahaman ataupun menggunakan silih berupaya buat silih menguasai arti dari aksi masingmasing. Pada filosofi ini dipaparkan kalau aksi orang tidak diakibatkan oleh “ daya luar” (begitu juga yang dimaksudkan kalangan fungsionalis sistemis), tak pula diakibatkan oleh “ daya pada” (begitu jua yang diartikan oleh kalangan reduksionis intelektual) namun berdasarkan pada pemaknaan atas suatu yang dihadapinya melalui cara yang oleh Blumer diucap self- indication. Bagi Blumer cara self- indication merupakan cara komunikasi pada diri orang yang diawali dari mengenali suatu, menilainya, memberinya arti, serta menyudahi buat berperan bersumber pada arti tersebut.

a. Komunikasi Sebagai Proses Simbolik

Tutur komunikasi ataupun communication dalam bahasa inggris berawal dari tutur

communis yang berarti“ serupa”, communico, commicatio, ataupun communicare yang berarti“ membuat serupa”(to make common). Komunikasi merupakan cara dinamik transaksional yang pengaruhi sikap pangkal serta penerimanya dengan terencana mengetahui(to code) sikap mereka salurkan melalui sesuatu saluran(channel) untuk memicu ataupun mendapatkan tindakan ataupun sikap khusus. Dalam bisnis wajib dimasukkan seluruh stimuli siuman tidak siuman, terencana tidak terencana, lisan serta nonverbal serta kontekstual yang berfungsi selaku isyarat-isyarat pada pangkal serta akseptor mengenai mutu serta integritas²⁸

Simbol ataupun ikon merupakan suatu yang dipakai buat menunjuk suatu yang lain, bersumber pada perjanjian segerombol orang. Ikon mencakup perkata(catatan lisan), sikap non- verbal, serta subjek yang maknanya disetujui bersama, misalnya memasang bendera

²⁸ Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antarbudaya: Suatu Perspektif Multidimensi* (Jakarta: Bumi)

3. Logoterapi (Makna Hidup Dalam Psikologi Viktor Frankl)

Dalam perjalanan hidupnya manusia banyak mengalami pengalaman, baik atau buruknya sebuah pengalaman itu semua terekam dalam otak kita. Dari pengalaman-pengalaman itu ada sebagian orang yang belajar dan adapula yang malah terpuruk dengan kejadian masa lalunya atau biasa disebut sebagai trauma.

Dalam logoterapi sebuah aliran psikologi yang dirintis oleh Viktor Frankl ada tiga asas dalam aliran ini yang merupakan pandangan tentang makna kehidupan.

- a. Bahwa hidup memiliki makna dalam setiap situasi, bahkan dalam penderitaan dan kepedihan. Makna adalah sesuatu yang dirasa penting, benar dan berharga yang didambakan serta memberikan nilai khusus seseorang dan layak dijadikan tujuan hidup. Dengan adanya makna hidup maka manusia akan berusaha menemukan apa tujuan hidupnya, dengan ini manusia akan merasa tujuan hidupnya memiliki

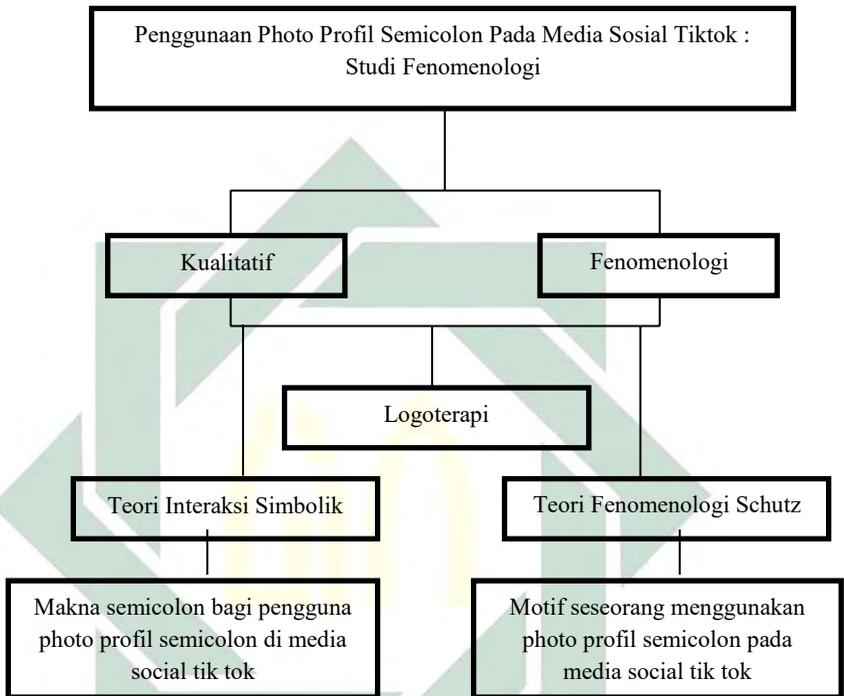
arti dan sangat berharga untuk diperjuangkan. Sebenarnya makna hidup sendiri ada di dalam diri manusia dan terpatri didalamnya baik dalam kondisi senang ataupun susah.

- b. Setiap manusia memiliki kebebasan yang hampir tak terbatas untuk menemukan sendiri makna hidupnya. Makna hidup dan sumber-sumber dapat ditemukan dalam kehidupan itu sendiri.
- c. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengambil sikap terhadap penderitaan dan peristiwa tragis yang tidak dapat dielakkan lagi.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Peneliti menggunakan teori interaksi simbolik dan teori fenomenologi Schutz karena objek penelitian sendiri adalah pengguna photo profil semicolon yang juga merupakan bentuk komunikasi non verbal. Mereka berkomunikasi menggunakan gambar sebagai simbol. Pemaknaan tersebut muncul dari interaksi yang terjadi di media social tik tok

Bagan Kerangka Berpikir



E. Penelitian Terdahulu

Untuk rujukan, peneliti memakai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian. Dari beberapa sumber rujukan yang peneliti temukan hasil penelitian terdahulu dengan judul :

Skripsi “Makna Simbolik Tradisi “*Nyadran*” Pada Ritual Selamatan Di Desa Balonggebang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk” Oleh Dwi

Astutik (2015). Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi simbolik dalam tradisi nyadran di desa Balonggebang dan juga ingin mengetahui bagaimana makna tradisi nyadran dikomunikasikan kepada masyarakat desa Balonggebang. Perbedaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah penelitian peneliti meneliti tentang penggunaan photo profil semicolon yang ditinjau dengan studi fenomenologi sedangkan kajian penelitian meneliti tentang makna simbolik dalam tradisi nyadran. Selain itu, penelitian peneliti menggunakan platform media social tik tok dalam penelitian sedangkan kajian penelitian ini menggunakan budaya yang ada di desa Balonggebang untuk diteliti. Persamaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah sama-sama meneliti makna dari sebuah fenomena yang ada di masyarakat dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.²²

Jurnal “Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek), (2019). Perbedaan

penelitian peneliti dengan bahan kajian adalah penelitian peneliti meneliti tentang penggunaan semicolon sebagai photo profil dalam media sosial tik tok sedangkan kajian meneliti motif orang tua dalam mengunggah foto anak di instagram. Persamaan penelitian peneliti dengan kajian adalah sama-sama meneliti tentang motif seseorang melakukan suatu hal dan sama-sama menggunakan pendekatan fenomenologi tepatnya dengan teori fenomenologi Schutz.²³

Skripsi “Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya” (2018) oleh Bagus Priandodo. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas responden (remaja Surabaya) berada dalam kategori cukup lama dalam menggunakan aplikasi tik tok. Dalam kajian penelitian ini juga menyatakan bahwa aplikasi tik tok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreativitas remaja Surabaya. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi tik tok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Perbedaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini

adalah penelitian peneliti meneliti tentang penggunaan photo profil semicolon yang ditinjau dengan studi fenomenologi sedangkan kajian penelitian meneliti tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif sedangkan kajian penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah sama-sama meneliti aplikasi tik tok.

Thesis “*The Sentence Continues: Breaking Silence Authors Through The Semicolon Project*” (2015) oleh Broke Covington. Dalam thesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana narasi yang ada di laman facebook Project semicolon dan juga penggunaan tato atau gambar semicolon bisa membantu penderita gangguan mental untuk bisa sembuh. Perbedaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah penelitian peneliti meneliti tentang penggunaan photo profil semicolon yang ditinjau dengan studi fenomenologi sedangkan kajian penelitian meneliti tentang narasi yang ada di laman facebook Project

semicolon dan juga penggunaan tato atau gambar semicolon bisa membantu penderita gangguan mental untuk bisa sembuh. Dalam penelitian peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif sedangkan kajian penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Persamaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang semicolon.²⁵

Thesis “*The Symbolic Communication As Presented In The Dance Movement Of Warak Dugder Dance*” (2019) oleh Marcella Caroline Sundoro. Dalam thesis ini bertujuan untuk menjabarkan beberapa gerakan yang bermakna dalam tarian dan apa yang gerakan ini komunikasikan secara simbolis kepada penonton. Perbedaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini dalah penelitian peneliti meneliti tentang penggunaan photo profil semicolon yang ditinjau dengan studi fenomenologi sedangkan kajian penelitian meneliti tentang makna simbolik yang tedapat dalam tarian wasrak dug der. Persamaan penelitian peneliti dengan kajian skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang peneliti gunakan untuk mengerti suatu peristiwa dan keterkaitannya dengan orang-orang yang sedang ada dalam keadaan tertentu.²⁹

Pendekatan tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui makna semicolon bagi pengguna photo profil semicolon dan mengetahui motif mereka dalam menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tiktok. Pendekatan ini menitik beratkan di observasi serta suasana alamiah.³⁰

Peneliti bertindak sebagai pengamat. Membentuk kategori informan menggunakan melakukan pengamatan terhadap akun yang menggunakan photo profil semicolon beserta aktivitasnya dalam media social tiktok dan interaksinya dalam sebuah konten yang kemudian

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 17

³⁰ Jozef R Raco, Revi Ravael, "*Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*." (Jakarta: PT Grasindo, 2012) hlm 65

hal itu akan memudahkan peneliti untuk mencari kategori informan untuk penelitian ini,

Semua data berupa capture konten ataupun interaksi yang dilakukan informan akan menambah data yang peneliti miliki untuk kemudian dianalisis serta dibuat kesimpulan yang nantinya penelitian ini Penggunaan Photo Profil Semicolon Pada Media Sosial Tik tok Teori Interaksi Simbolik Makna semicolon bagi pengguna photo profil semicolon di media social tik tok Motif seseorang menggunakan photo profil semicolon pada media social tik tok Teori Fenomenologi Schutz dapat memberi manfaat kepada pihak lain.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan penulis ialah penelitian kualitatif.. Peneliti menjelaskan secara rinci wawancara mendalam yang dilakukan kepada subjek penelitian. Hasil wawancara berbentuk istilah-istilah tertulis maupun lisan yang lalu peneliti akan memberi makna secara kritis pada hasil wawancara tersebut.

Penelitian kualitatif sendiri dari Botgar dan Tailor artinya sebuah prosedur penelitian yang membentuk data deskriptif berbentuk kata-istilah

tertulis atau verbal berasal orang-orang atau sikap yang bisa diamati.³¹

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tentang makna penggunaan photo profil semicolon ini adalah akun- akun tiktok yang menggunakan photo profil semicolon pada akunya, yang aktif mengunggah konten minimal satu konten dalam satu hari dan juga akun-akun yang aktif berinteraksi minimal 3 komentar pada konten orang lain setiap hari dan juga content creator yang aktif mengunggah minimal lima kali konten tentang semicolon pada akun tik tok nya.

Peneliti memilih akun-akun ini sebelumnya telah melakukan pengamatan terlebih dahulu, hanya akun yang sering memposting konten dan berinteraksi dengan pengguna tik tok lainnyalah yang peneliti pilih sebagai informan pada penelitian ini.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah makna penggunaan photo profil semicolon dan

³¹ Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 11

motif seseorang menggunakan photo profil semicolon dalam aplikasi tik tok.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah media social tik tok. Peneliti memilih media social tiktok karena saat ini tiktok menjadi aplikasi yang paling digemari daripada media social yang lainnya, selain itu juga adanya trend project semicolon yang ada di tik tok membua peneliti memilih media social tik tok sebagai lokasi penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

pada sebuah penelitian, jenis data mampu digolongkan menjadi dua yakni:

1. Jenis data primer, yaitu jenis data yang didapat melalui observasi dan juga wawancara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti sendiri awalnya melakukan observasi lebih dahulu terhadap akun pengguna photo profil semicolon lalu kemudian mengkategorikannya menjadi calon informan yang akan peneliti wawancara secara mendalam untuk mengetahui makna penggunaan photo profil semicolon pada media social tik tok.

2. Jenis data sekunder, peneliti juga menggunakan studi pustaka menggunakan cara membaca literatur, kitab-kitab jua bacaan serta goresan pena ilmiah yg relevan dengan objek penelitian peneliti.

b. Sumber Data

1. Data primer, data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber eksklusif yang mana di dalam penelitian digunakan buat tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yg peneliti maksud data utama ialah akibat wawancara dengan akun penggunaan photo profil semicolon di media social tik tok. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu daftar pertanyaan dan alat tulis guna mencatat yang akan terjadi wawancara.

2. Data Sekunder, dalam data sekunder ini peneliti menggunakan bahan bacaan melalui buku dan juga interbet sebagai sumber data dalam penelitian ini.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti :

a. Tahapan Pra Lapangan

pada termin ini peneliti melakukan persiapan, antara lain ialah menyusun rancangan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti membuat judul penelitian yang berbentuk proposal penelitian yang sudah disetujui dosen pembimbing dan nantinya akan diseminarkan bersama beberapa dosen pendamping dan penguji.

Kemudian peneliti memilih lokasi penelitian yakni pada media social tik tok. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan pada akun yang menggunakan photo profil semicolon yang nantinya akan dikategorisasikan menjadi informan dalam penelitian peneliti.

b. Tahapan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan mulai menghubungi akun tik tok yang menggunakan photo profil semicolon untuk diwawancara,.

Akun-akun yang peneliti pilih adalah akun-akun yang sering memposting konten juga sering berinteraksi dengan pengguna media social tik tok lainnya,

c. Laporan Penelitian.

Pada tahapan ini peneliti mengolah data yang sudah diperoleh berasal hasil wawancara dan juga

observasi yang akan didokumentasikan dalam bentuk skripsi menggunakan menyusunnya secara sistematis serta ilmiah sesuai prosedur yg sudah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut becker et al observasi merupakan pengamatan yg dilakukan sembari pengamat sedikit banyak berperan sera dalam kehidupan yang diteliti.

Pengamat ikut terlibat dalam kehidupan mereka sehari-hari unruk melihat apa yang mereka lakukan, kapan serta menggunakan siapa dan pada keadaan yang bagaimana dan bertanya tentang tindakan mereka.³²

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan di media social tik tok data yang diinginkan dengan cara memberikan pertanyaan yang mana peneliti mengamati langsung

³² Edy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 163

perilaku dan interaksi yang dilakukan oleh akun yang menggunakan photo profil semicolon.

Selanjutnya peneliti membuat catatan-catatan dari hasil pengamatan tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana awal mula semicolon dijadikan sebagai simbol kesehatan mental di media social tik tok Indonesia.

b. Teknik Wawancara mendalam

Wawancara mendalam peneliti lakukan agar mendapat data yang diinginkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan. Dalam wawancara itu informan telah mengetahui bahwa mereka sedang diwawancara dan mengerti tujuan dari wawancara yang digunakan untuk

apa.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam melalui media social tik tok dan beberapa di instagram. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan pertarungan yang diangkat dalam penelitian ini serta kemudian akan dijawab secara pribadi oleh informan. Informan yang telah peneliti pilih sesuai kriteria adalah;

Nazwa (@jokojenang), Shut Up (@akskskskak7), Riska Salsa Bila (@sayahambaallah06), <3 (@cyberlope), (@03.016), Mnda_ (@youandmy01), Skyhy (@jaywonie.), 0% (@bsnidup20), Zahra (@zhrnajwa), Ell (@ell.edisonnnn).

c. Dokumentasi

Dokumentasi akar ucunya artinya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sendiri adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat

dengan dialog.³³ Pada termin pertama, temuan data berasal akibat wawancara, observasi dan studi pustaka dikelompokkan. sesudah itu peneliti menyusun catatan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan proses penelitian.

Dokumentasi digunakan peneliti saat mengumpulkan data, data-data asal dokumentasi berupa segala bentuk info yang berafiliasi dengan penelitian. Dalam bentuk tertulis juga rekaman suara. Dalam penelitian ini dokumentasi peneliti berupa hasil screenshot wawancara dengan beberapa akun pengguna photo profil semicolon di media social tik tok dan juga beberapa catatan penunjang untuk data penelitian.

F. Teknik Validitas Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa validitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap akun-akun yang menggunakan photo profil

³³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001) hlm 98

semicolon di aplikasi tik tok, peneliti mengamati unggahan konten juga interaksinya terhadap pengguna tik tok lain, kemudian disinambungkan dengan literature yang sesuai dengan penelitian. Meningkatkan ketekunan sendiri maksudnya adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan karena dengan begitu maka kepastian data akan dapat dapat didokumentasikan secara absolut dan sistematis.

b. Triangulasi Sumber

Teknik validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Dalam hal ini triangulasi dengan sumber sebagai pembandingan terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data lain.³⁴

Dalam penelitian mengenai makna simbolik penggunaan photo profil semicolon pada media social tik tok, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada akun yang menggunakan photo profil semicolon.

Dari data informan tersebut perlu dideskripsikan, dikategorisasikan antara pandangan

³⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) hlm 176-178

yang sama dan yang berbeda.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan surat keterangan pada sini ialah adanya pendukung buat pertanda data yang sudah ditemukan oleh peneliti berupa adanya screnshoot hasil wawancara. Disini peneliti harus menyertakan data wawancara mengenai penggunaan photo profil semicolon berupa screnshoot chat guna mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

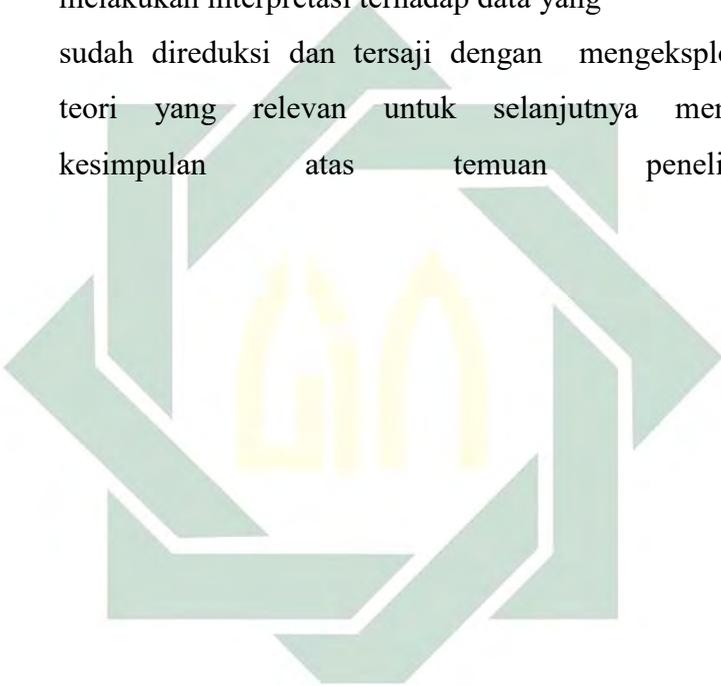
Pada termin pertama, temuan data asal akibat wawancara, observasi serta studi pustaka akan dikelompokkan. sesudah itu peneliti menyusun catatan tentang segala aspek yang berkaitan menggunakan tema dan data penelitian.

Selanjutnya peneliti menyusun rancangan konsep-konsep dari data yang dikumpulkan.

Tahapan berikutnya artinya penyajian data. pada termin ini peneliti mengorganisasikan data menggunakan menghubungkan data yang satu dengan yang lain hingga seluruh data yg dianalisis menjadi satu kesatuan. Data yang telah tersaji merupakan kelompok-gerombolan yang dikaitkan dengan kerangka teori

yang dipergunakan.

Tahapan terakhir ialah penarikan konklusi. pada penelitian ini peneliti memakai prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola data yang ada. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang sudah direduksi dan tersaji dengan mengeksplorasi teori yang relevan untuk selanjutnya menarik kesimpulan atas temuan penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penggunaan semicolon sebagai photo profil pada media sosial tik tok dicetuskan oleh akun tik tok bernama Zahra Najwa pada bulan Agustus 2021. Gerakan ini dimaksudkan untuk mengembangkan perhatian masyarakat tentang kesehatan mental, selain itu adanya gerakan ini juga sebagai bentuk dukungan kepada orang-orang yang memiliki masalah dengan kesehatan mentalnya agar mereka tidak merasa sendiri.



Gambar 1

Gambar semicolon yang digunakan untuk photo profil tik tok

Pengguna tik tok yang menggunakan semicolon sebagai photo profil jumlahnya cukup banyak, jika dilihat dari pengikut dari akun tik tok @project.semicolon adalah sejumlah 24,5k pengikut

dan hastag #semicolonproject sudah mendapat 10,4 juta penayangan di aplikasi tik tok.

Simbol semicolon yang digunakan sebagai photo profil sendiri adalah lambang titik koma dengan baground berwarna biru tua. Pengguna photo profil semicolon sangat bervariasi dari usia remaja sampai usia dewasa. Di Indonesia penggunaan photo profil semicolon ini dikenal dengan gerakan project semicolon. Project semicolon ini disebut juga sebagai gerakan titik koma yang mana pada bulan Agustus sampai September terdapat gerakan nyata dari project semicolon ini yaitu dengan membuat seminar dan juga counseling gratis bagi masyarakat mengenai kesehatan mental yang dilaksanakan di Jawa barat

Pengguna photo profil semicolon yang peneliti pilih adalah 4 pengguna photo profil semicolon yang aktif mengunggah konten dalam media sosial tik toknya dan 4 pengguna photo profil semicolon yang sering berinteraksi dengan konten pengguna lain. Selain dari sisi pengguna, peneliti juga memperluas subjek penelitian kepada 2 kreator tik tok yang gencar melakukan edukasi terhadap kesehatan mental guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berikut adalah beberapa data lengkap dari ke-10 informan dalam penelitian ini.

1. Nazwa (@jokojenang)

Nazwa adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif membuat konten berupa quotes tentang hal-hal yang dia alami.

Nazwa adalah seorang siswa SMA berusia 16 tahun. Nazwa berasal dari keluarga yang broken home yang mana kedua orang tuanya telah bercerai dan telah menikah lagi. Diapun tinggal dengan neneknya, Nazwa sering mendapat tekanan dari neneknya, sering menjadi pelampiasandari neneknya ketika kesal. Kedua orang tuanyapun seperti lepas tanggung jawab dari Nazwa, dia merasa tidak mendapat kasih sayang dalam hidupnya.

Nazwa sering merasa kalau semua orang tidak menginginkan kehadirannya, Nazwa menjadi anak yang murung, pendiam dan hampir setiap hari menangis dan membenturkan kepalanya di tembok. Zahra sering memiliki pikiran untuk mengakhiri hidupnya walaupun dia tidak ada keberanian untuk melakukan itu.

2. Shut Up (@akskskskakk7)

Shut Up adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif membuat konten berupa cerita atau hal-hal yang hari itu sedang dia alami.

Shut up adalah pengguna photo profil semicolon yang berusia 21 tahun. Shut up adalah korban pelecehan seksual oleh pamannya sendiri. Pelecehan ini dialami shut up saat usianya 14 tahun, saat keluarganya menitipkan dia ke rumah pamannya.

Kejadian ini membuat Shut up menutup diri karena dia juga tidak berani menceritakan hal ini pada keluarganya karena dia tidak dekat dengan keluarganya. Dengan segala keadaan emosi yang tidak menentu Shut up pun pergi ke psikolog lalu dianjurkan untuk pergi ke psikiater dan ternyata dia memiliki PTSD yaitu gangguan pasca trauma.

3. Riska Salsa Bila (@sayahambaallah06)

Riska adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif membuat konten random bersama dengan teman-temannya.

Riska adalah remaja berusia 19 tahun. Sedari SMA Riska sudah memiliki ketertarikan dengan isu

kesehatan mental terutama karena ibunya sendiri adalah seorang psikolog. Riska saat berusia 13 tahun sempat menjadi korban bulli dari teman sekolahnya karena badannya yang gemuk, hal ini sempat membuat Riska menjadi pendiam bahkan takut untuk bertemu orang saat kondisi badannya masih gemuk. Tapi pada akhirnya dia berani menerima dirinya sendiri dan lebih berani untuk menghadapi komentar buruk dari orang lain.

4. <3 (@cyberlope)

Cyberlope adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif membuat konten berupa keluh kesahnya.

Cyberlope adalah remaja berusia 14 tahun. Keluarganya harmonis dan lengkap tapi kedua orang tuanya sering membebaninya dengan ekspetasi yang tinggi. Dia harus menjadi juara kelas, nilai diatas 90, setiap hari waktunya dia habiskan untuk belajar. Hal ini terkadang membuatnya tertekan dan tidak bisa bermain sebebas dengan teman lainnya.

Kedua orang tuanya sangat protektif sehingga sepulang sekolah dia sudah harus di rumah dan tidak diperkenankan pergi lagi. Untuk memilih

mengikuti organisasi atau ekstrakurikuler disekolahpun Cyberlope harus sepersetujuan kedua orang tuanya. Hal itu membuat Cyberlope tidak bisa mengekspresikan emosinya, dia tidak menangis ketika sedih dan tidak bisa merasakan bahagia yang benar ketika sedang senang. Diapun didiagnosa memiliki gejala depresi oleh psikolognya.

5. . (@03.016)

. (titik) adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif berinteraksi dengan konten-konten mengenai kesehatan mental.

Setelah dilakukan wawancara, Titik ini adalah seorang remaja berusia 19 tahun. Titik hidup selayaknya manusia normal punya masalah dan punya bahagia. Dia memang senang dengan isu-isu mengenai kesehatan mental dan senang juga memberi dukungan kepada orang-orang yang sedang mengalami keterpurukan dalam hidup.

Titik menyebut bahwa kondisi mentalnya cukup stabil dia bisa mengelola emosinya dengan baik, hal itu karena dia tumbuh di lingkungan keluarga yang mengerti dan memahami tentang bagaimana memanusiaikan orang lain.

6. Mnda_ (@youandmy01)

Mnda adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif berinteraksi dengan konten-konten mengenai kesehatan mental.

Mnda adalah korban bulli saat dia berusia 14 tahun karena kondisi ekonomi keluarganya. Ayahnya yang seorang pencari barang bekas / rongsokan dianggap teman-temannya adalah hal yang memalukan. Mulai dari perlakuan tidak mengenakan secara verbal maupun tindakan,. Dalam kelasnya Mnda bahkan tidak memiliki teman karena dia dianggap tidak pantas.

7. Skyhy (@jaywonie. _)

Jaywonie adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif berinteraksi dengan konten-konten mengenai kesehatan mental.

Jaywonie adalah orang yang sangat tertarik dengan isu-isu kesehatan mental, baginya mental dan jiwa manusia adalah hal yang unik dan menarik untuk dipelajari. Dia berinteraksi dengan konen selain karena ingin memberi dukungan ia juga ingin mencari tahu dan belajar dari pengalaman hidup orang lain.

8. 0% (@bsnidup20)

0% adalah pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang aktif berinteraksi dengan konten-konten mengenai kesehatan mental.

0% adalah seorang remaja yang mengalami trauma karena perilaku abusive dari keluarganya. Dia sering kali mendapatkan pukulan dan tamparan dari kedua orang tuanya. Pada saat orang tuanya sedang beradu pendapat atau bertengkar hebat dia akan menjadi sasaran dari kemarahan kedua orang tuanya itu. Hal ini membuat 0% mengalami trauma, saat mendengar suara keras saja dia bisa menjadi ketakutan, gemetar dan tiba-tiba menangis, karena akibat dari rasa takut dan terluka yang selama ini dia pendam sendiri.

9. Zahra (@zhrnajwa)

Zahra adalah konten kreator yang sering membahas isu kesehatan mental dalam akun tik toknya, Zahra adalah pencetus ide adanya gerakan dan project semicolon di Indonesia, dialah yang mencetuskan penggunaan semicolon sebagai photo profil di media sosial tik tok.

Selain seorang mahasiswa Zahra juga seorang penyintas bipolar disorder. Zahra juga kerap

membagikan momen saat dia berada di fase depresi, bagaimana dia berteriak, menangis dan beberapa kali Zahra juga membagikan curhatannya di akun media sosial tik toknya.

10. Ell (@ell.edisonnnn)

Ell adalah kreator tik tok yang sering membahas tentang isu kesehatan mental. El adalah mahasiswa Psikologi dan pengidap bipolar disorder dan anxiety disorder. Dalam akunnya dia juga sering berbagi kisahnya dan momen ketika bipolar dan anxietynya sedang kambuh.

Ell menjadi terkenal di media sosial tik tok pada awalnya adalah karena Ell menceritakan kisah hidupnya yang mana pada saat usia 6 tahun ell sempat menjadi korban penculikan dan disekap. Kemudian Ell juga sempat menjadi korban pelecehan seksual sebanyak dua kali di usianya yang masih anak-anak, hal ini membuat mentalnya terganggu bahkan dia sudah berkali-kali melakukan percobaan bunuh diri dengan penyayat pergelangan tangan, meminum obat hingga overdosis, meminum cairan pembersih kamar mandi hingga ia sempat koma beberapa hari di rumah sakit. Hidup Ell begitu beragam rasa sakitnya,

karena kasus penculikan dan pelecehan yang sempat dia alami pada saat sekolahpun dia mendapat ujaran kebencian dari teman-temannya.

Saat kuliah di psikologi Ell pun mencoba berdamai dengan semua masalahnya dan saat ini ia bahkan lantang menyuarakan ketidakadilan dan khususnya isu-isu kesehatan mental di sosial media tik toknya.

B. Penyajian Data

Setiap penelitian mempunyai tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yg diteliti. Galat satu tahap penting pada penelitian sendiri merupakan aktivitas pengumpulan data yang diperoleh setelah data dan liputan hasil asal pengamatan empiris disusun berasal permasalahan yang diteliti.

Peneliti melakukan berbagai hal guna mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian peneliti. Selama proses pengumpulan data yang diperoleh selama proses observasi serta juga wawancara mendalam yg dilakukan peneliti. Peneliti menanyakan secara detail mengenai alasan menggunakan foto profil semicolon, pandangan informan tentang foto profil semicolon, dari mana informan mengenal semicolon project, harapan informan kepada pengguna

photo profil semicolon, dan hal-hal lain yang akan membantu peneliti menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Semicolon sendiri didedikasikan untuk menumbuhkan harapan dan cinta kepada orang-orang yang sedang berjuang melawan depresi, keinginan bunuh diri dan kecanduan untuk melukai diri sendiri. Seperti yang disampaikan oleh informan Ell Edison yang merupakan *creator* penggiat kesehatan mental.

“kalau dilihat dari sejarahnya, semicolon ini adalah sebuah organisasi yang memang memiliki fokus untuk menunjukkan rasa peduli dan juga cinta kepada orang-orang yang merupakan penyintas kesehatan mental. Awalnya gerakan ini bermula di media sosial facebook dan juga web lalu lama kelamaan mulai dikenal juga oleh orang-orang di media sosial lain, ya salah satunya adalah tik tok.”

Mulai dikenalnya semicolon di berbagai media sosial membuat penggunaannya semakin beragam. Pada awalnya semicolon ini di gunakan sebagai tattoo di tubuh seseorang yang bermasalah dengan kesehatan mentalnya, tato ini biasanya digunakan di pengelangan tangan dan gunanya sendiri adalah untuk mencegah

terjadinya kecanduan melukai diri sendiri terutama di bagian pergelangan tangan. Lalu penggunaan semicolon mulai masuk ke media sosial facebook sebagai unggahan postingan dan saat ini di Indonesia semicolon digunakan sebagai photo profil dalam media sosial tik tok dan juga instagram.



Beberapa orang pada awalnya mengenal semicolon dan penggunaannya sebagai photo profil melalui berbagai hal, ada yang melalui media sosial dan ada juga yang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh informan pengguna tik tok dengan akun bernama titik ini.

“Saya saat itu sedang merasakan depresi berat lalu saya melihat ada satu konten tik tok yang membuat saya ingin mencari tahu tentang semicolon ini dan saat itu saya tau apa itu arti

semicolon jadi saya memutuskan untuk memakai photo profil semicolon.”³⁵

“Aku tau semicolon pertama kali karena lewat di fyp dan itu adalah konten Ell yang sedang membahas soal masalah Ali dan Jia yang tentang kesalahpahaman penggunaan simbol semicolon”³⁶

Dari informan Titik dan juga Cyberlope menunjukkan bahwa tik tok membuat mereka tau dan akhirnya memutuskan memakai photo profil. Hal ini sangat wajar mengingat bahwa saat ini tik tok adalah media sosial yang sedang digunakan oleh banyak orang sehingga penyebaran informasi pun lebih cepat dan mudah untuk sampai. Selain dari tik tok tidak menutup kemungkinan juga bahwa pengguna photo profil semicolon lainnya menemukan informasi perihal semicolon melalui media sosial yang lain seperti instagram, twitter dan facebook.

a. Makna Semicolon Bagi Pengguna Photo Profil Semicolon pada Media Sosial Tik tok.

Seiring dengan banyaknya pengguna media sosial yang mengenal semicolon, di aplikasi tik tok

³⁵ Hasil wawancara dengan informan titik pada 11 Oktober 2021

³⁶ Hasil wawancara dengan Cyberlope pada 11 Oktober 2021

khususnya bagi pengguna Indonesia sedang ramai penggunaan photo profil semicolon. Hal ini sempat memicu pro kontra karena pemahaman dari pengguna tik tok pada umumnya yang kurang dan makna penggunaan photo profil semicolon yang memiliki pemaknaan sendiri-sendiri dari tiap penggunaannya. Pada bulan September sempat ramai masalah penggunaan photo profil semicolon ini. Saat itu seorang konten creator bernama Ali Hamzah mempermasalahkan penggunaan semicolon pada akun Jia. Dia mengatakan bahwa Jia tidak seharusnya menggunakan semicolon karena dia bukanlah orang yang memiliki penyakit mental.

*“Kita terkecoh sama Jia, ternyata Jia ini setelah terkonfirmasi sama orang tuanya langsung dia bukanlah orang yang mengidap mental illness. Hati-hati guys sama simbol semicolon ini. Dan kalian tau ternyata umur si jia ini baru 13 tahun.”*³⁷

Dalam balasan komentarnya ali juga mengatakan kepada jia

³⁷ Pernyataan tik tokers Ali Hamzah dalam kontennya pada September 2021

“masih kecil udah pakek semicolon, seberat apa hidup lo? Kuy istigfar”

Konten dan balasan komentar ini menjadi topic bahasan yang ramai di tik tok. Hal inipun menjadi sebuah pertanyaan besar terutama untuk pengguna tik tok yang baru mengenal semicolon dan penggunaanya sebagai photo profil.

Secara umum makna semicolon sendiri adalah sebuah simbol titik koma yang digunakan oleh para penyintas kesehatan mental sebagai bentuk bahwa mereka tidak menyerah dengan keadaannya dan memilih untuk melanjutkan hidupnya.⁴ Namun dari hasil pengamatan peneliti mengenai akun yang menggunakan photo profil semicolon beberapa masih ada yang dibawah umur bahkan seharusnya belum mencukupi batas usia untuk menggunakan tik tok yaitu dibawah 13 tahun dan seperti tidak memiliki tanda-tanda sebagai penyintas kesehatan mental. Hal ini juga yang menjadi pertanyaan dari peneliti dan pengguna tik tok yang lainnya mengenai bagaimana makna sebenarnya semicolon bagi pengguna photo profil semicolon agar nantinya

pemahaman mengenai penggunaan photo profil semicolon menjadi lebih luas dan tidak lagi terjadi kesalah pahaman, dari beberapa informan yang telah diwawancara adalah sebagai berikut :

1. Semicolon adalah sebuah simbol yang digunakan oleh seseorang yang memiliki penyakit mental dan bisa digunakan juga untuk orang-orang yang ingin mendukung orang lain yang memiliki mental illness.

Semicolon sendiri memang pada awalnya hanya digunakan oleh orang-orang yang memiliki gangguan mental namun saat ini setelah banyaknya masyarakat yang mulai terbuka dengan isu kesehatan mental pemaknaan semicolon juga digunakan sebagai bentuk dukungan dari sesama pemilik gangguan mental. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan shut up selaku pengguna photo profil semicolon di media sosial tik tok.

“Yang aku tahu kak semicolon ini adalah sebuah simbol titik koma yang digunakan oleh seseorang yang mempunyai mental ilnes dan juga yang menggunakan photo profil ini untuk

membantu orang-orang yang mempunyai mental illness untuk bertahan hidup dan tidak menyerah. Untuk aku sendiri semicolon ini adalah simbol yang memang ada untuk orang-orang seperti aku yang memiliki gangguan dengan mentalnya dan untuk aku juga yang ingin merangkul sesama pengidap mental ilnes.”³⁸

2. Semicolon adalah simbol bahwa seseorang ingin terus melanjutkan hidupnya walaupun hidupnya berat.

Semicolon atau simbol titik koma sendiri memanglah maknanya berangkat dari penggunaan tanda baca titik koma. Tanda baca titik koma (;) biasanya digunakan penulis untuk melanjutkan tulisannya.³⁹ Hal ini sama dengan pemaknaan semicolon yaitu sebagai tanda bahwa seseorang tetap ingin melanjutkan hidupnya walau hidupnya sangat berat.

³⁸ Hasil wawancara dengan informan Shut Up pada 11 Oktober 2021

³⁹ Brooke E. Covington, *“The sentence continues: Breaking silences and becoming authors through The Semicolon Project”*, Thesis JamesMedison University, 2015, 43

Sebagaimana yang dikatakan oleh informan dengan akun tik tok bernama 0%.

“Semicolon bagi aku sendiri adalah seperti tanda bahwa seseorang tidak menyerah atas hidupnya sendiri. Kayak entah aku harus harus menyerah atau ngelanjutin hidup aku dan semicolon adalah aku, aku yang memilih untuk terus melanjutkan hidup aku ditengah banyaknya masalah yang aku alami.”⁴⁰

Memilih melanjutkan hidup artinya juga seorang pengguna photo profil semicolon adalah dia yang berusaha untuk sembuh dari perilaku-perilaku yang bisa membahayakan dirinya sendiri, seperti percobaan bunuh diri, ketergantungan untuk melukai diri sendiri dan juga perilaku lainnya yang dapat membahayakan nyawa seseorang. Keberadaan semicolon ini adalah sebagai bentuk tamparan bahwa menyakiti diri sendiri tidak akan seramerta membuat permasalahan selesai atau menjadi lebih mudah, sebagaimana makna

⁴⁰ Hasil wawancara dengan informan 0% pada 12 Oktober 2021

semicolon menurut informan pemilik akun tik tok bernama titik.

“saya memaknai semicolon dari orang-orang yang menggunakan photo profil semicolon sih kak, dari situ saya berkesimpulan bahwa semicolon ini adalah sebuah simbol kesehatan mental yang digunakan yang digunakan oleh orang yang sedang berusaha untuk tidak melakukan bunuh diri dan menyakiti dirinya sendiri.”⁴¹

3. Semicolon adalah lambang gerakan kesehatan mental yang bernama semicolon project.

Dalam hubungannya antara tanda baca semicolon dan kesehatan mental memanglah semicolon ini menjadi lambang dari sebuah gerakan yang bernama semicolon project. Gerakan ini adalah salah satu gerakan yang memperkenalkan penggunaan photo profil semicolon kepada pengguna media sosial tik tok di Indonesia, sebagaimana yang disampaikan oleh informan Skyhy.

⁴¹ Hasil wawancara dengan informan titik pada 11 Oktober 2021

“Menurut aku semicolon itu sebuah lambang kesehatan mental sih kak. Aku tau semicolon sendiri pada awalnya dari kak Najwa yang saat itu sedang promosi gerakan titik koma, dari situ aku mengartikan semicolon sebagai lambang dari kesehatan mental yang ada dalam project semicolon”⁴²

Mengutip penjelasan dari Najwa dalam kontennya mengenai semicolon dan project semicolon, Najwa juga menyampaikan bahwa semicolon ini adalah gerakan yang didedikasikan untuk menghadirkan kembali harapan bagi orang-orang yang sedang berjuang dengan masalah kesehatan mentalnya.



Gambar 3

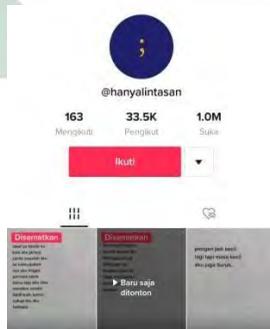
Akun tiktok project semicolon

⁴² Hasil wawancara dengan informan skyhy Pada 12 Oktober 2021

Menurut peneliti semicolon diartikan sebagai lambang dari sebuah gerakan kesehatan mental adalah benar adanya. Pada awal penggunaan tanda baca titik koma sebagai semicolon yang dikaitkan dengan kesehatan mental memanglah demikian. Pada awalnya semicolon ini digunakan sebagai tattoo di tangan yang seringnya digambar dipergelangan tangan. Banyaknya penggunaan di tangan khususnya pergelangan tangan adalah indikasi bahwa tangan memang menjadi salah satu bagian tubuh yang kerap menjadi sasaran perilaku melukai diri sendiri dengan menyayat nadi. Semicolon hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap orang-orang dengan kecanduan melukai diri sendiri agar bisa sembuh dan lebih mencintai dirinya sendiri lebih banyak lagi.

Dari data-data lain yang peneliti dapatkan melalui pengamatan interaksi pengguna photo profil semicolon hasil yang didapatkan mengenai makna semicolon juga sama. Bahwa semicolon ini adalah lambang kesehatan mental yang digunakan pada project semicolon, dalam beberapa unggahan konten

dan interaksi yang terjalin antara sesama pengguna photo profil semicolon menggambarkan bahwa semicolon ini adalah sebuah lambang kesehatan mental yang digunakan dalam semicolon project. Akun-akun yang menggunakan semicolon sebagai photo profil kebanyakan mengunggah konten mengenai keadaan mental masing-masing. Kontennya biasanya berisi curhatan lelah dengan kehidupan dan sebagainya. Sejalan juga dengan munculnya project semicolon di Indonesia yang menjadikan simbol semicolon sebagai identitas yang kemudian digunakan sebagai photo profil.



Gambar 4



Gambar 5

Konten pengguna photo profil semicolon

Selain dimaknai sebagai lambang untuk

kesehatan mental dan orang-orang yang memiliki gangguan mental serta berjuang untuk tetap bertahan hidup dan berusaha sembuh, semicolon ini juga dimaknai sebagai bentuk dukungan kepada orang-orang yang memiliki gangguan kesehatan mental. Hal ini juga terlihat dari interaksi yang terjadi di beberapa konten tik tok dimana jika ada konten tentang curhatan akun-akun ini akan saling menguatkan dan menyemangati, membuat seseorang merasa tidak sendiri.

b. Motif seseorang menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok.

Motif artinya dorongan yg telah terikat di suatu tujuan. Motif sendiri menunjukkan hubungan yang sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan eksklusif. Motif bisa disebut dengan sesuatu yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.⁴³

Motif sosial merupakan motif yang ada buat memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya menggunakan lingkungan sosialnya dan motif itu

⁴³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 83

ada sebab adanya kebutuhan. Teevan dan Smith menggolongkan motif menjadi dua kelompok yaitu:

1. Motif primer, motif primer ini adalah motif yang timbul berdasarkan proses kimiawi, fisiologi dan diperoleh dengan tidak dipelajari. Contohnya adalah haus dan lapar.
2. Motif sekunder, motif sekunder ini adalah motif yang timbul secara tidak langsung berdasarkan proses kimiawi, psikologi dan umumnya diperoleh dari proses belajar baik melalui pengalaman maupun lingkungan.⁴⁴

Setiap tindakan baik atau buruk, seseorang pastilah memiliki motif dari tindakan itu, begitupula dengan orang-orang yang menggunakan photo profil semicolon. Dari hasil wawancara dan juga pengamatan serta literature yang peneliti lakukan, beberapa motif atau alasan seseorang menggunakan photo profil semicolon di media sosial tik tok adalah sebagai berikut :

1. Memiliki gangguan kesehatan mental atau penyintas gangguan mental.

⁴⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hlm 294- 295

Salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang menggunakan photo profil semicolon adalah karena mereka sudah terkonfirmasi sebagai penyintas gangguan mental. Hal ini tentu sejalan dengan fungsi utama project semicolon yaitu sebagai wadah untuk orang-orang yang memiliki masalah dengan kesehatan mentalnya. Seperti yang dikatakan oleh informan Nazwa..

“Aku dari 2018 udah didiagnosa kena bipolar disorder sama eating disorder kak sama psikiater aku. Sebagai orang yang punya bipolar emang mood aku ga stabil dan itu parah banget. Awal aku bilang ke temen-temen aku punya gangguan mental mereka malah ngejauh dari situ aku makin ngerasa sendiri dan emang gak layak untuk dapet kasih sayang dari siapapun. Di 2021 aku tau ada gerakan semicolon project dan pas cari tau ternyata emang dibuat untuk orang-orang yang punya gangguan mental, akhirnya aku pasang juga

semicolon jadi photo profil di akun tik tok aku.”⁴⁵

Kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental dirinya sendiri memang sedang tinggi di Indonesia. Pergi ke psikolog sudah menjadi hal yang wajar dilakukan bagi kebanyakan orang apalagi jika merasa ada yang tidak beres dengan pertumbuhan emosinya, hal ini juga yang diungkapkan oleh informan Cia seorang penyintas gangguan mental depresi berat.

“aku udah tau tau soal photo profil semicolon dari lama sih kak sebenarnya, cuman aku ragu untuk pasang karena kan kemaren sempet ramai kasusnya Ali hamzah yang soal semicolon dianggap self diagnose itu jadi aku takut. Lalu karena mental aku makin gak stabil aku beraniin ke psikolog terus dirujuk ke psikiater dan aku didiagnose ada depresi berat, ya dari situ aku pasang photo profil semicolon biar aku gak merasa kalau aku sendiri yang ngalamin ini,

⁴⁵ Hasil wawancara dengan informan Nazwa pada 11 Oktober 2021

bahkan mungkin lebih berat juga dari aku.”⁴⁶

Dari data hasil pengamatan yang peneliti dapatkan pun hasilnya sama, memang ada beberapa pengguna photo profil semicolon yang merupakan seorang penyintas gangguan mental, beberapa konten creator besar seperti @iko pun memaparkan alasannya menggunakan photo profil semicolon karena dia adalah seorang penyintas gangguan mental bipolar disorder dan anxiety. Akun lain yang juga seorang penyintas gangguan mental adalah @tempat.berteduh tapi dalam akunnya tempat berteduh ini juga mengunggah konten motivasi untuk menyemangati orang-orang yang memiliki masalah dalam hidupnya.



Gambar 6



Gambar 7

⁴⁶ Hasil wawancara dengan informan Cia pada 12 Oktober 2021

Dari data berupa capture konten yang peneliti peroleh, menunjukkan bahwa seseorang menggunakan photo profil semicolon memang karena merupakan seorang penyintas gangguan mental yang ditandai dengan pergi ke psikiater dan mengonsumsi obat yang diresepkan khusus oleh psikiater.

2. Sedang merasakan keputus asaan dan menjalani kehidupan yang berat.

Perkembangan zaman dan juga banyaknya tuntutan serta tekanan di masa ini rasanya membuat hampir semua orang pernah merasakan fase ingin putus asa. Beberapa diantaranya bahkan memiliki kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri sebagai bentuk pelampiasan atas ketidak kuatannya dalam menjalani semua masalah yang ada pada hidupnya. Perilaku menyakiti diri sendiri, putus asa, percobaan bunuh diri dan lainnya juga masuk dalam kondisi-kondisi mental yang disasar oleh semicolon ini. Salah satunya adalah informan bernama Shut up.

“Saya memasang photo profil semicolon saat itu karena saya merasa saya sama dengan orang-orang yang menggunakan semicolon lainnya. Saya lagi capek dengan kehidupan saya kak, rasanya ingin menyerah dan bunuh diri. Ada trauma di masa kecil saya, sering dibentak, kekurangan kasih sayang, melihat kekerasan saling pukul antara orang tua saya dan saya menjadi korban pelecehan oleh sepupu saya dari kecil tapi saya gak tau kak semua yang saya alami ini berimbas apa ke mental saya. Karena saya belum pernah ke psikolog karena keterbatasan ekonomi.”⁴⁷⁴

Pengalaman masa lalu sering juga menjadi alasan seseorang menggunakan photo profil semicolon. Pengguna photo profil dengan motif ini mereka hanya merasa ada masalah dalam mentalnya, entah itu cemas berlebihan, trauma, stress berat dan lainnya. Akan tetapi belum sempat memvalidasi emosinya dengan datang

⁴⁷ Hasil wawancara dengan informan Shut up pada 11 Oktober 2021

ke psikolog. Alasan pengalaman di masa lalu ini juga membuat informan Cyberlope akhirnya menggunakan semicolon sebagai photo profilnya pada akun media sosial tik tok.

“Ya karena aku sedang tidak baik-baik saja saat itu. Mungkin salah satu penyebabnya adalah dari keluarga. Toxicnya keluarga, tuntutan orang tua, kekerasan jadinya aku ngerasain gejala depresi berat dan mulai mencari pelarian dengan menyayat tangan ku dan semua malah makin buruk. Terus aku lihat di tik tok tentang semicolon dan ternyata sama dengan yang lagi aku alamin, aku pasang photo profil biar aku merasa aman aja sih.”

Adanya pengalaman buruk di masa lalu kadang menyisakan luka bagi beberapa orang. Banyak yang akhirnya merasa takut dan mencari tempat aman dimana mereka merasa diperdulikan, disayangi dan mendapat dukungan dari orang lain maka dari itu beberapa orang menggunakan photo profil semicolon karena dengan adanya semicolon ini setiap seseorang membuat konten

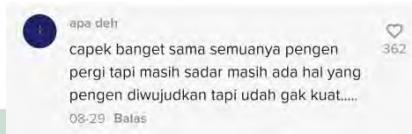
ini juga membuat informan Cyberlope akhirnya menggunakan semicolon sebagai photo profilnya pada akun media sosial tik tok.

“Ya karena aku sedang tidak baik-baik saja saat itu. Mungkin salah satu penyebabnya adalah dari keluarga. Toxicnya keluarga, tuntutan orang tua, kekerasan jadinya aku ngerasain gejala depresi berat dan mulai mencari pelarian dengan menyayat tangan ku dan semua malah makin buruk. Terus aku lihat di tik tok tentang semicolon dan ternyata sama dengan yang lagi aku alami, aku pasang photo profil biar aku merasa aman aja sih.”⁴⁸

Adanya pengalaman buruk di masa lalu kadang menyisakan luka bagi beberapa orang. Banyak yang akhirnya merasa takut dan mencari tempat aman dimana mereka merasa diperdulikan, disayangi dan mendapat dukungan dari orang lain maka dari itu beberapa orang menggunakan photo profil semicolon karena dengan adanya semicolon ini setiap seseorang membuat konten

⁴⁸ Hasil wawancara dengan informan Cyberlope pada 11 Oktober 2021

atau berinteraksi dan menceritakan lukanya maka akan merasa disayangi dan mendapat dukungan juga dari pengguna semicolon lainnya juga yang bukan pengguna.



Gambar 8

Komentar pengguna photo profil semicolon

Capture komentar tersebut adalah salah satu bentuk interaksi dan juga bukti bahwasanya pengguna photo profil semicolon juga adalah mereka yang sedang berada dalam fase rendah di hidupnya.

3. Bentuk dukungan kepada orang-orang yang memiliki gangguan mental

Setelah munculnya project semicolon dan penggunaan photo profil semicolon memang muncul pro dan kontra, karena dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat beberapa akun yang merupakan siswa sekolah dasar di bawah 13 tahun yang bahkan jika dilihat dari peraturan usia di media sosial tik tok mereka belum boleh menggunakan tik

tok. Inipun akhirnya menimbulkan pertanyaan, photo profil semicolon ini memang digunakan oleh orang-orang yang memiliki gangguan mental atau hanya dimanfaatkan sebagai ajang agar viral dan sekedar mengikuti tren yang ada. Zahra selaku pendiri dari project semicolon di Indonesia mengatakan bahwa sudah terjadi perluasan fungsi dari photo profil semicolon yaitu digunakan juga oleh orang-orang yang ingin memberikan dukungan kepada orang-orang yang memiliki gangguan mental.

“Kemaren emang ramai banget ngebahas soal ini. Akupun menegaskan juga dalam konten bahwa memang pada awalnya tahun 2013 lalu, semicolon memang hanya digunakan oleh para penyintas gangguan mental tapi setelah makin banyaknya masyarakat yang sadar akan kesehatan mental jadi semicolon ini bisa juga dijadikan photo profil oleh mereka yang memang ingin

memberi dukungan kepada penyintas gangguan mental yang lain.”⁴⁹

Dari data yang peneliti dapatkan juga menunjukkan bahwa ada beberapa akun yang memang menunjukkan kepedulian dan dukungan kepada orang-orang yang memiliki gangguan kesehatan mental. Seperti komentar oleh akun tik tok @healing pada sebuah konten tik tok sesama pengguna photo profil semicolon.

“Semangat semuanya!! Kalian hebat udah bertahan sejauh ini, jangan pernah berfikir buat nyerah atau mengakhiri hidup kalian sendiri oke? Kalian kuat banget!”

Data hasil wawancara dengan informan yang peneliti pun menuturkan hal yang serupa, bahwa tidak semua yang menggunakan photo profil semicolon adalah mereka yang memiliki gangguan mental.

“Dengan saya memakai photo profil semicolon ini nantinya dimasa depan

⁴⁹ Hasil wawancara dengan informan Zahra Najwa pada 17 Oktober 2021

dan dimasa sekarang saya ingin menyemangati mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang hebat yang sudah berjuang dengan hidup mereka sendiri. Saya ingin nantinya sama-sama saling menguatkan dan menyemangati kak.”⁵⁰

Memang tujuan awal semicolon ini adalah memberi orang-orang yang memiliki gangguan mental merasa mendapatkan tempat yang aman dari segala ketakutannya. Menurut peneliti akun-akun yang memiliki motif untuk memberi dukungan ini adalah bentuk nyata bahwa menggunakan photo profil semicolon ini adalah tempat yang aman bagi orang-orang yang memiliki gangguan kesehatan mental.

4. Mencari teman yang sama-sama peduli dengan isu kesehatan mental

Berberapa pengguna photo profil semicolon memang sengaja untuk mencari lingkungan pertemanan atau circle dengan ketertarikan yang sama. Salah satu contohnya adalah sebuah

⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan Shut up pada 11 Oktober 2021

komunitas yang dibangun oleh ell Edison yang berisi tentang orang-orang yang memiliki ketertarikan tentang isu kesehatan mental. Komunitas ini diberi nama prosemi yang mana fokusnya selain sebagai empat bercerita juga merupakan komunitas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan mental.

Beberapa aku yang menggunakan photo profil semicolon juga mengatakan hal yang sama, salah satu alasan mereka menggunakan photo profil semicolon adalah ingin mendapat lingkungan pertemanan yang sama-sama peduli tentang kesehatan mental.

“Aku bukan orang yang memiliki penyakit mental kak. Mental aku stabil, hanya saja emang aku tertarik dengan isu kesehatan mental. Karena kebetulan semicolon ini memang tempat untuk orang-orang yang memiliki hubungan dengan isu kesehatan mental jadi aku mencoba masuk kesitu dengan harapan dapet teman-teman yang sama pedulinya

dengan isu ini.”⁵¹

memiliki ketertarikan tentang isu kesehatan mental. Komunitas ini diberi nama prosemi yang mana fokusnya selain sebagai empat bercerita juga merupakan komunitas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan mental.

Beberapa aku yang menggunakan photo profil semicolon juga mengatakan hal yang sama, salah satu alasan mereka menggunakan photo profil semicolon adalah ingin mendapat lingkungan pertemanan yang sama-sama peduli tentang kesehatan mental.

“Aku bukan orang yang memiliki penyakit mental kak. Mental aku stabil, hanya saja emang aku tertarik dengan isu kesehatan mental. Karena kebetulan semicolon ini memang tempat untuk orang-orang yang memiliki hubungan dengan isu kesehatan mental jadi aku mencoba masuk kesitu dengan harapan dapet teman-teman yang sama pedulinya

⁵¹ Hail wawancara dengan narasumber Nazwa 11 Oktober 2021

dengan isu ini.”

Saat peneliti menanyakan pandangan para informan mengenai bagaimana respon atau interaksi yang diperoleh para informan dalam bermedia sosial di tik tok saat menggunakan photo profil semicolon, informan tidak mendapat sebuah celaan yang parah dan meraka merasa aman ketika menggunakan photo profil semicolon.

“Kalau respon dari keseluruhan sih beragam ya kak memang ada beberapa yang masih menyepelekan tapi pas dilihat akunnya mereka adalah akun bodong, selama saya menggunakan photo profil semicolon sih saya mendapatkan respon yang sangat baik. Saling menyemangati, bahkan saat kemaren saya membuat konten sedih ada beberapa orang yang dm saya secara pribadi.”⁵²

Dari hasil pengamatan yang peneliti dapatkanpun memang penggunaan photo profil semicolon ini sudah bisa di anggap wajar oleh masyarakat walaupun pada awalnya memang beberapa orang masih bertanya tentang apa dan bagaimana

⁵² Hasil wawancara dengan narasumber Shut Up pada 11 Oktober 2021

penggunaan photo profil semicolon sebenarnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teori

a. Makna semicolon bagi pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok dalam perspektif teori interaksi simbolik

Interaksionisme simbolik ini menunjuk kepada sifat khas asal interaksi antar manusia. Kekhasannya adalah insan saling menerjemahkan serta saling mendefinisikan tindakannya. Bukan hanya reaksi belaka asal tindakan orang lain, akan tetapi didasarkan atas “makna” yang diberikan terhadap tindakan orang lain. Hubungan antar individu, diantarai sang penggunaan simbol-simbol, interpretasi atau dengan saling berusaha buat saling memahami maksud berasal tindakan masing-masing.

Memahami maksud dari tindakan seseorang sama halnya dengan mencari makna dalam sebuah fenomena. Teori interaksi simbolik dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk memahami bagaimana makna semicolon

bagi para pengguna photo profil semicolon di media sosial tik tok. Semicolon sendiri adalah sebuah simbol yang berupa foto, penggunaan



semicolon sebagai photo profil selain memiliki makna umum tentu saja juga tiap pribadi memiliki pemaknaanya tersendiri. Selain komunikasi verbal melalui wawancara peneliti menguatkan penafsiran dengan memaknai setiap interaksi yang terjadi dari akun-akun yang menggunakan photo profil, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Semicolon adalah sebuah simbol yang digunakan oleh seseorang yang memiliki penyakit mental dan bisa digunakan juga untuk orang-orang yang ingin mendukung orang lain yang memiliki mental illness.
2. Semicolon adalah simbol bahwa seseorang ingin terus melanjutkan hidupnya walaupun hidupnya berat.
3. Semicolon adalah lambang gerakan kesehatan mental yang bernama semicolon project.

b. Motif seseorang menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok dalam perspekti teori fenomenologi Schutz

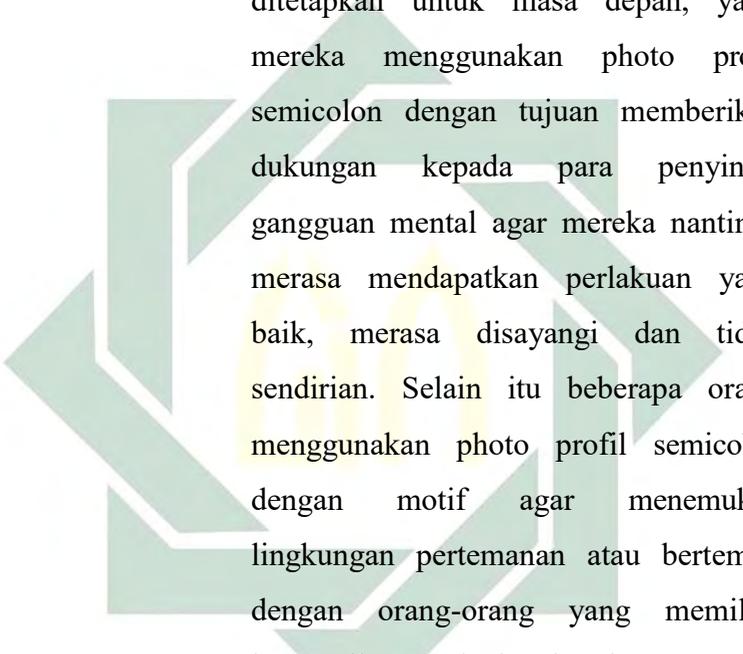
Menurut Schutz, dunia sosial adalah sesuatu yg intersubjektif dan pengalaman yg

penuh makna, dalam hal ini makna tindakan yang identik menggunakan motif yg mendasari tindakan tersebut. Buat mendeskripsikan seluruh tindakan seorang.

Membuat keputusan untuk menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok tentulah seseorang punya alasan dan hal-hal yang melatarbelakangi keputusan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori fenomenologi schutz untuk mengelompokkan motif yang melatarbelakangi seseorang sehingga akhirnya menggunakan semicolon sebagai photo profil di media sosial tik tok. Schutz mengelompokkann motif dalam 2 kategori, yaitu:

1. *In-order-to-motive (Um-zu-Motiv)*, yaitu motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.



Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan beberapa orang menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok memiliki tujuan yang sudah ditetapkan untuk masa depan, yaitu mereka menggunakan photo profil semicolon dengan tujuan memberikan dukungan kepada para penyintas gangguan mental agar mereka nantinya merasa mendapatkan perlakuan yang baik, merasa disayangi dan tidak sendirian. Selain itu beberapa orang menggunakan photo profil semicolon dengan motif agar menemukan lingkungan pertemanan atau berteman dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan pada isu kesehatan mental sehingga nantinya bisa bersama-sama menyebarluaskan edukasi mengenai kesehatan mental di masa ini dan juga di masa mendatang.

Dua hal ini sangatlah jelas merupakan motif untuk masa depan. Dimana dengan dua motif tadi orang-

orang yang menggunakan photo profil semicolon dapat benar-benar mewujudkan tujuan semicolon secara nyata yaitu memberikan tempat yang aman untuk para penyintas gangguan mental dan juga mengedukasi masyarakat mengenai isu kesehatan mental.

2. *Because motive (Weil Motiv)*, yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya.

Beberapa orang memutuskan untuk menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok adalah yang pertama karena mereka merupakan penyintas gangguan mental. Tentunya sebelum seseorang didiagnosa memiliki permasalahan dengan kesehatan mentalnya seseorang tersebut akan terlebih dahulu mengalami hal-hal yang melukai mentalnya di masa lalu. Berangkat dari pengalaman di masa lalu

sebagai penyintas gangguan mental akhirnya seseorang memutuskan untuk menggunakan photo profil semicolon karena sesuai dengan tujuan awal adanya semicolon ini.

Kedua, beberapa orang juga menggunakan photo profil semicolon karena memiliki trauma, permasalahan berat dan luka di masa lalu yang akhirnya membuatnya lelah dan berasa dalam fase putus asa bahkan memiliki kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri. Orang-orang dengan motif ini memang belum terkonfirmasi oleh psikiater memiliki permasalahan dengan kesehatan mentalnya tetapi jelas bahwa apa yang mereka alami dimasa lalu membuat mereka mencari tempat yang aman dan merasa mendapat dukungan dengan menggunakan photo profil semicolon pada media sosial tik tok ini.

3. Logoterapi (Makna Hidup Dalam Psikologi Viktor Frankl)

Dalam penggunaan semicolon sebagai photo profil sangat sesuai dengan tiga asas yang terdapat dalam makna hidup pada aliran psikologi Viktor Frankl ini, yaitu;

- a. Bahwa hidup memiliki makna dalam setiap situasi, bahkan dalam penderitaan dan kepedihan. Makna adalah sesuatu yang dirasa penting, benar dan berharga yang didambakan serta memberikan nilai khusus seseorang dan layak dijadikan tujuan hidup. Dengan adanya makna hidup maka manusia akan berusaha menemukan apa tujuan hidupnya, dengan ini manusia akan merasa tujuan hidupnya memiliki arti dan sangat berharga untuk diperjuangkan. Ketika menggunakan semicolon sebagai photo profil sebenarnya manusia telah menemukan makna hidupnya karena dia merasa bahwa hidupnya dan dirinya adalah berharga.

Sebagaimana makna utama dari semicolon adalah pilihan untuk tidak menyerah dan melanjutkan hidup, hal ini tentu adalah bukti bahwa seseorang sudah menemukan makna hidupnya sehingga sesulit apapun keadaan dia tidak akan menyerah begitu saja karena dia merasa bahwa hidupnya berharga.

- b. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengambil sikap terhadap penderitaan dan peristiwa tragis yang tidak dapat dielakkan lagi. Memakai photo profil semicolon adalah sebuah sikap yang diambil oleh manusia terhadap kepedihan dan penderitaan yang dia alami. Karena apapun motif yang digunakan saat memakai photo profil semicolon ini manusia sudah tentu mengambil sikap dan tindakan dari pengalaman-pengalaman yang dia lalui ataupun harapan yang dia

tumbuhkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

2. Perspektif Islam

Menggunakan photo profil semicolon adalah salah satu bentuk bahwa seseorang tidak menyerah dengan hidupnya sebagaimana para pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yang memaknai semicolon sebagai simbol untuk orang-orang yang sedang mengalami mental illness tetapi memilih untuk tetap melanjutkan hidupnya.

Selaras dengan ajaran dalam agama islam bahwa seberat apapun masalah yang sedang seseorang menyerah tidak selayaknya dijadikan pilihan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Q.S Ali Imran :

وَكَايِنٍ مِّن نَّبِيٍّ قَاتَلَ مَعَهُ رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي

سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٦﴾

Artinya : “Dan betapa banyak nabi yang berperang didampingi sejumlah besar pengikutnya yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, juga tidak patah semangat

dan tidak pula menyerah. Dan Allah mencintai orang-orang yang bersabar."⁵³

Allah telah memberi kisah nyata kepada seluruh manusia bagaimana para Nabi yang tetap melanjutkan perjuangannya dengan tidak patah semangat, tidak lemah dan tidak menyerah hingga akhirnya mendapat keberhasilan menyebarkan agama islam hingga sebesar saat ini. Semicolon sendiri adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan manusia bahwa dia tidak lemah, tidak patah semangat dan tidak menyerah atas apapun permasalahan hidup yang dialaminya.

Beberapa pengguna tik tok menggunakan photo profil semicolon karena sedang mengalami gangguan mental, sedang merasakan kehidupan yang berat dan beberapa juga karena ingin memberi dukungan kepada penyintas mental illness.

Memberi dukungan kepada orang lain adalah salah satu sifat terpuji dan dianjurkan pula sebagai umat islam memang haruslah saling tolong-menolong. Memberi dorongan pada orang lain sama artinya dengan membantu orang lain untuk merasa layak

⁵³ Al-Qur'an, Ali Imran, 146

hidup dan merasa mendapat support dan disayang oleh orang lain. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al Maidah ayat 2 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُجٰلِسُوْا شٰعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشّٰفِرَ الحَرٰمَ وَلَا الْيٰدِيْنَ وَلَا
الْقَلٰبِذَ وَلَا اٰمِيْنَ الْبَيْتِ الحَرٰمِ يَتَّبِعُوْنَ فٰضِلًا مِّنْ رَّبِّيْمٍ وَرَضُوْا اِنَّا وَاِنَّا خٰلِقِيْكُمْ
فَاَصْنَعُوْا اَوْ لَا يَخْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدَّقْتُمْ غِنًى الْمُنٰجِدِ الحَرٰمِ اِنْ
تَعْتَدُوْا وَتَعٰوَلُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالْقَلْبُوْطِ وَلَا تَعٰوَلُوْا عَلٰى الْاَيْمِ وَالْغَدُوْانِ وَاَتَّقُوا
اللّٰهَ فَاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.⁵⁴

Memberi dukungan kepada penyintas kesehatan mental adalah bentuk tolong menolong dalam kebajikan. Karena, seorang penyintas gangguan mental dan orang-orang yang sedang berada dalam fase keputus asaan akan sering merasa sendiri bahkan merasa tidak layak untuk hidup.

⁵⁴ Al Qur'an, Al Maidah, 2

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan berbagai data dan berita yang sudah diperoleh berasal lapangan serta telah dianalisis sekaligus dikonfirmasi menggunakan teori yang menjadi acuan peneliti, maka dengan demikian dapat diperoleh beberapa konklusi tentang hal-hal yang menjadi rumusan duduk perkara dalam penelitian ini.

1. Terdapat tiga makna semicolon bagi pengguna photo profil semicolon pada media sosial tik tok yaitu,
 - a. Semicolon adalah sebuah simbol yang digunakan oleh seseorang yang memiliki penyakit mental dan bisa digunakan juga untuk orang-orang yang ingin mendukung orang lain yang memiliki mental illness.
 - b. Semicolon adalah simbol bahwa seseorang ingin terus melanjutkan hidupnya walaupun hidupnya berat.
 - c. Semicolon adalah lambang gerakan kesehatan mental yang bernama semicolon project.
2. Motif seseorang menggunakan semicolon pada media sosial tik tok yang ditinjau dari teori

fenomenologi schutz terdapat dua motif yaitu motif masa masa depan dan motif masa lalu.

- a. Motif masa depan adalah seseorang menggunakan photo profil semicolon sebagai bentuk memberi dukungan untuk para penyintas gangguan mental dan juga karena ingin menemukan circle pertemanan yang memiliki ketertarikan dengan kesehatan mental.
- b. Motif masa lalu adalah seseorang menggunakan photo profil pada media sosial tik tok karena memiliki gangguan dengan kesehatan mental (penyintas gangguan mental) dan juga karena sedang memiliki trauma atau gejala gangguan mental dan kehidupan yang berat.

B. Saran dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa tips dan rekomendasi yang mungkin mampu dijadikan bahan pertimbangan lanjutan buat kedepannya, seperti:

1. Penggunaan photo profil semicolon oleh setiap orang alangkah baiknya atas dasar sebuah alasan bukan hanya sekedar mengikuti trend yang sedang viral agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan tidak terjadi adanya self diagnose

2. Bagi pengguna media sosial tik tok seharusnya belajar untuk bisa menghargai luka orang lain dan tidak memandang remeh remaja yang menggunakan photo profil semicolon karena pada dasarnya gangguan mental dan gejalanya itu tidak memandang batasan usia. Alangkah baiknya bisa memberi dukungan disetiap konten atau komentar seorang yang mengeluh tentang permasalahan hidupnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan adanya penelitian lebih lanjut serta lebih mendalam mengenai penggunaan semicolon sebagai photo profil pada media sosial tik tok dengan pendekatan fenomenologi. Sehingga dapat diketahui secara lebih luas mengenai makna semicolon dan penggunaannya sebagai photo profil, serta semoga penelitian ini bisa sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yg ingin meneliti mengenai semicolon.

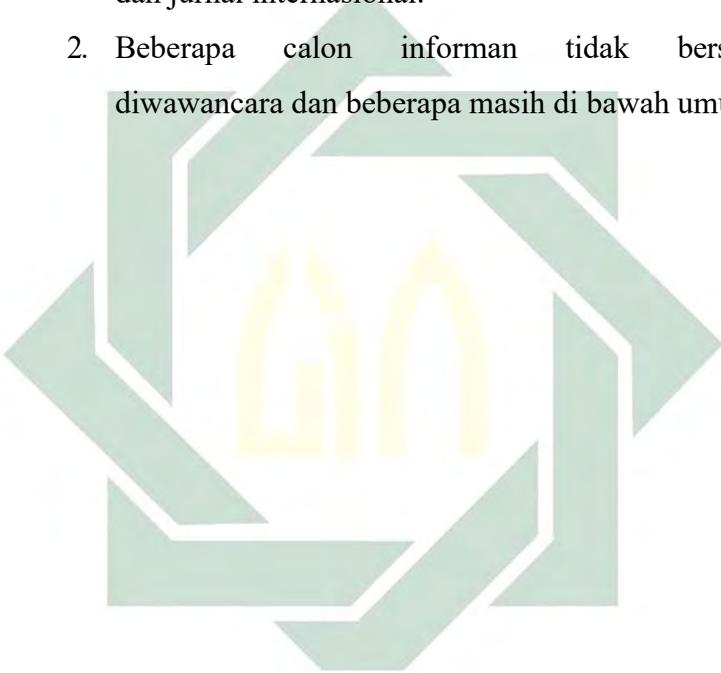
C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu masih banyak keterbatasan dan kekurangan dari penuli. Beberapa hal yang menjadi hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Belum ada jurnal atau buku atau penelitian yang membahas mengenai semicolon dan kaitannya

dengan kesehatan mental di Indonesia sehingga untuk peneliti belum memiliki pengaplikasian semicolon yang ada di Indonesia secara ilmiah, peneliti mengambil dari web semicolon luar negeri dan jurnal internasional.

2. Beberapa calon informan tidak bersedia diwawancara dan beberapa masih di bawah umur



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdul Hamid. 2017. *Agama dan Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Agama, Kesehatan Tadulako*, vol 3 no 1

Adang Hambali. 2013 *Psikologi Kepribadian*, Bandung : Pustaka Setia

Ahmad Sihabudin. 2013. *Komunikasi Antarbudaya: Suatu Perspektif Multidimensi* Jakarta: Bumi Aksara Ed 1 Cet 2

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo

Brooke E. Covington. 2015. *"The sentence continues: Breaking silences and becoming authors through The Semicolon Project"*, Thesis JamesMedison University

Burhan Bugin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

CBNC Indonesia, *Kolaborasi Jabar-Gerakan Titik Koma Turunkan Depresi Warga*, diakses pada 12 November 2021 pukul 01.29 di laman <http://www.cbncindonesia.com/news/kolaboraso-jabar-gerakan-titik-koma-turunkan-depresi-warga>

- Demmy Deriyanto, Fathul Qorib. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal dan Ilmu Politik, vol. 7 No 2
- Edy Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Febriana, Anisa. 2019. "Motif Orang Tua Mengunggah Foto anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)", Jurnal Komunikasi Vol. 2 No. 1
- Kade, I Gusti Ayu . 2017. *Media Sosial dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit PolGov
- Lexy J Moleon. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,

Mas Telmo “*Mpa Itii Tip tot*” diakses pada Senin 20 September 2021 pukul 12.10 USB dari <https://www.mastelmo.com/apa-itu-tiktok/>

Mokhammad, *Pengertian Sosial Menurut Para Ahli Beserta Definisi dan Unsur-unsurnya*, diakses pada 07 November 2021 pukul 18.01 WIB di <https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial>

Nadirsyah Husen, *Titik Koma dalam Kitab Suci*, diakses pada 8 November 2021 pukul 2.22 WIB di <http://www.titik-koma-dalam-kitab-suci.co/>

Noor Fuat Aristiana, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien HIV / AIDS di Klinik VCT Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, UIN Walisongo Semarang

Projec semicolon.2013. Semicolon Project, diakses pada 18 September 2021 dari www.projectsemicolon.com

Redaksi Dalamislam : *!erIia Sosia! :herun'tit Islam nan Da!i!iz'a*. diakses pada 8 November 2021 pukul 4.59 USB di <https://www.sosial-menurut-islam.com>

Setyawati Erina. 2011. *“Pedomari £YD Terbmxi Phs Kam us Peribahasa & Majas”*. Yogyakarta Cakrawala

Stefanus Nindito. 2005. *Fenomenologi Alfred Schntz : Stiuli Tentang KonsDuWi Makria dari Realitas dalam he ii Sosial*. Jurnal Ilmu komiinikasi Vol 2 no 1

Susilowati. 2018. *learn/oooh Aplikasi Tik Tok Sebagai Personal Branding di lista -ampada Air Qbon'o allpenliebe*. lurnal Komiinikasi 9(2)

Suwandi Basrowi. 2008. *Memaham i Penelitian Kualitatif* Jakarta:

Wijayanti Sri Hapsar. 2015 *“Bahasa Indonesia: Pennlisari dari Pey'@inn MyO faith*. Jakarta Rajawali Peis

Wikipedia *“xomrmiiosi Visual’* diakses pada Senin 04 Oktobn 2021 piikul 14 19 WIB di

[http:.*fid wikiped orq WikiKomunikasi Visual](http://*fid wikiped orq WikiKomunikasi Visual)

Wisnu Nugroho Aji *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Per belajm-ari Bahasa dari SasD-a Indonesia*. ISBN 978-602-6779-21-2